

# LKIP

## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



## DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAPIN 2023



## KATA PENGANTAR

Tujuan dari penyusunan LKIP Dinas Ketahanan Pangan ini adalah melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan dan program kerja yang diselenggarakan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan dan kebijakan dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu laporan ini disusun dalam rangka menyampaikan hasil evaluasi dan analisis realisasi kinerja kegiatan dari pelaksanaan kebijakan, program Dinas Ketahanan Pangan dan permasalahan yang dihadapi dalam Tahun Anggaran 2023. Penyusunan LKIP ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Dalam laporan ini tentunya masih banyak kekurangannya maupun kesalahan, sehingga kami berharap adanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif guna menyempurnakan penyusunan laporan di waktu mendatang. Kami tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Rantau, 26 Februari 2024



RYZA RAMADIE, SE  
NIP. 19740315 200003 1 004

## **EXECUTIVE SUMMARY**

Penyusunan LKIP Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor : 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan teknis penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKIP disusun berdasar atas tupoksi dan renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin, Renstra Kabupaten Tapin, kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang ketahanan pangan dan pelaksana penyuluhan yang diberikan Pemerintah Pusat, serta kebijakan Pemerintah Pusat di bidang ketahanan pangan dari Kementerian Pertanian dan kebijakan di bidang penyelenggaraan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan dari Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Kehutanan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin tahun 2023, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan sebagai salah satu penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Tapin dalam rangka integrasi perwujudan Visi Kabupaten Tapin. LKIP ini merupakan instrumen dan metode pertanggungjawaban pemerintah yang pada intinya mengungkapkan target perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja hasil pelaksanaan tahun sebelumnya. LKIP menjelaskan faktor-faktor keberhasilan atau kegagalan atas capaian realisasi target kinerja organisasi melalui pengelolaan sumber daya yang berbasis kinerja sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas.

Guna melaksanakan tugas Pembantuan di Bidang Pangan, Dinas Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi antara lain; (1) perumusan, pelaksanaan kebijakan teknis, koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung, peningkatan kualitas SDM, pementauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan teknis di bidang ketersediaan pangan, kerawanan Kpangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan; (2) pembinaan, pengawasan dan pengendalian UPT; (3) pengelolaan kegiatan kesekretariatan; dan (4) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Terdapat 3 (tiga) kinerja utama dan 3 (tiga) indikator kinerja yang termuat dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Nomor : 033.A/DKP/2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin.

Rata-rata pencapaian indikator kinerja tersebut secara keseluruhan mencapai 77,01%. 1 (satu) indikator kinerja utama yang ditetapkan masuk kriteria Baik (Sangat Baik) karena memiliki nilai kinerja nilai Lebih dari 100%, terdapat 1 (satu) indikator kinerja utama dengan persentase capaian kinerja  $80\% < \text{nilai} \leq 100\%$  atau dengan kategori capaian Baik dan terdapat 1 (satu) indikator kinerja utama dengan persentase capaian kinerja Nilai  $< 50\%$  atau dengan kategori capaian Kurang:

### Pencapaian Indikator Kinerja Tahun 2023

| No        | Sasaran strategis                                   | Indikator kinerja Utama                              | Satuan | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 |
|-----------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------|--------------|
| (1)       | (2)                                                 | (3)                                                  | (4)    | (5)         | (6)            | (7)          |
| 1         | Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah | Nilai  | 73          | 29,7           | 40,68%       |
| 2         | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                         | Nilai  | 80          | 72,20          | 90,25%       |
| 3         | Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah       | Skor Pola Pangan Harapan                             | Skor   | 90          | 90,1           | 100,1%       |
| Rata-Rata |                                                     |                                                      |        |             |                | 77,01 %      |

Pencapaian target indikator kinerja utama tersebut didukung dengan melaksanakan 2 program dengan 2 Kegiatan dan 2 Sub-kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.169.323.522 dengan realisasi keuangan sebesar Rp.167.735.423 atau 99,06%.

Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Tapin pada umumnya dan Dinas Ketahanan Pangan pada khususnya.

Rantau, 26 Februari 2024

Kepala Dinas



RYZARAHMADIE, SE

NIP. 19740315 200003 1 004

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                        |               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                             | <b>i</b>      |
| <b>EXECUTIVE SUMMARY .....</b>                                                                                         | <b>ii</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                                | <b>v</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                                              | <b>vii</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                                                             | <b>ix</b>     |
| <b>DAFTAR GRAFIK.....</b>                                                                                              | <b>xi</b>     |
| <b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>                                                                                     | <b>I-1</b>    |
| 1.1 LATAR BELAKANG .....                                                                                               | I- 1          |
| 1.2 GAMBARAN UMUM, TUGAS POKOK, FUNGSI DAN<br>STRUKTUR ORGANISASI .....                                                | I- 2          |
| 1.3 DUKUNGAN SUMBER DAYA .....                                                                                         | I- 11         |
| 1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI .....                                                                                   | I- 14         |
| 1.5 IDENTIFIKASI    PERMASALAHAN    DAN    ISU<br>STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI ..                            | I- 14         |
| 1.6 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN<br>2022 .....                                                             | I- 15         |
| <b>BAB II     PERENCANAAN KINERJA.....</b>                                                                             | <b>II-17</b>  |
| 2.1 RENCANA STRATEGIS .....                                                                                            | II-17         |
| 2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KETAHANAN PANGAN<br>.....                                                            | II-19         |
| 2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 .....                                                                                | II-23         |
| <b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>                                                                           | <b>III-29</b> |
| 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....                                                                                   | III- 29       |
| 3.1.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN<br>2022 .....                                                              | III-30        |
| 3.1.2 PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN<br>KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TAHUN<br>SEBELUMNYA .....                        | III-64        |
| 3.1.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN<br>2022 DENGAN TAHUN TARGET JANGKA<br>MENENGAH RENSTRA .....                | III-69        |
| 3.1.4 ANALISIS    PENYEBAB    KEBERHASILAN/<br>KEGAGALAN KINERJA SERTA ALTERNATIF<br>SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN ..... | III-72        |
| 3.1.5 ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN<br>SUMBER DAYA .....                                                          | III-87        |
| 3.1.6 ANALISIS    PROGRAM/KEGIATAN    YANG<br>MENUNJANG KEBERHASILAN/ KEGAGALAN<br>PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA ..... | III-101       |

**BAB IV    PENUTUP.....IV-119**

## DAFTAR TABEL

|       |      |                                                                                                                   |        |
|-------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Tabel | 1.1  | Rekapitulasi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Periode Bulan Januari-Desember 2023.....              | I-11   |
| Tabel | 1.2  | Daftar Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan Periode Bulan Januari – Desember 2023 .....                | I-11   |
| Tabel | 1.3  | Rekapitulasi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Berdasarkan Pangkat .....                             | I-13   |
| Tabel | 1.4  | Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022 .....                                        | I-15   |
| Tabel | 2.1  | Tujuan dan Sasaran Strategis .....                                                                                | II-18  |
| Tabel | 2.2  | Uraian IKU Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023 .....                                                | II-20  |
| Tabel | 2.3  | Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023 .....                                        | II-24  |
| Tabel | 3.1  | Capaian atas Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023 .....                      | III-31 |
| Tabel | 3.2  | Capaian atas Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja Utama 1 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023 .....      | III-32 |
| Tabel | 3.3  | Nilai Prestasi Kerja PNS .....                                                                                    | III-37 |
| Tabel | 3.4  | Capaian atas Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja Utama 2 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023.....       | III-41 |
| Tabel | 3.5  | Komponen Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023 .....        | III-44 |
| Tabel | 3.6  | Kertas Kerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023 ..... | III-45 |
| Tabel | 3.7  | Capaian atas Sasaran Strategis 3 Indikator Kinerja Utama 3 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023 .....      | III-55 |
| Tabel | 3.8  | Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023 .....                      | III-56 |
| Tabel | 3.9  | Skor PPH Kebutuhan Konsumsi Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023 .....                                               | III-63 |
| Tabel | 3.10 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun 2022 dan 2021 (IKU Lama) .....                             | III-65 |

|       |      |                                                                                            |         |
|-------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel | 3.11 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun 2022 dan 2021 (IKU Baru) .....      | III-66  |
| Tabel | 3.12 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah .....              | III-69  |
| Tabel | 3.13 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional .....                    | III-70  |
| Tabel | 3.14 | Tabel Benchmark Terhadap IKU Daerah Lainnya .....                                          | III-70  |
| Tabel | 3.15 | Analisis Kinerja atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....                               | III-88  |
| Tabel | 3.16 | Efisiensi Sumber Daya yang Sudah Dilakukan Dalam Mencapai Kinerja .....                    | III-99  |
| Tabel | 3.17 | Rencana Perbaikan Kinerja dan Tindak Lanjut .....                                          | III-100 |
| Tabel | 3.18 | Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja ..... | III-101 |
| Tabel | 3.19 | Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023 .....        | III-103 |
| Tabel | 3.20 | Realisasi Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023 .....     | III-103 |

## DAFTAR GAMBAR

|        |      |                                                                                                                                 |        |
|--------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Gambar | 1.1  | Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin .....                                                                                    | I-2    |
| Gambar | 3.1  | Bobot Dimensi Indeks Profesionalitas .....                                                                                      | III-36 |
| Gambar | 3.2  | Rumus Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN<br>.....                                                                            | III-38 |
| Gambar | 3.3  | Kategori Tingkat IP ASN .....                                                                                                   | III-38 |
| Gambar | 3.4  | Hasil IP ASN Dinas Ketahanan Pangan<br>Kabupaten Tapin Tahun 2023 .....                                                         | III-39 |
| Gambar | 3.5  | Data Informasi Harga Pangan .....                                                                                               | III-73 |
| Gambar | 3.6  | Rapat Pembahasan Laporan Neraca Bahan<br>Makanan .....                                                                          | III-73 |
| Gambar | 3.7  | Kegiatan Penyuluhan Mengenai Penerapan<br>Konsumsi Pangan, Beragam, Bergizi, dan<br>Aman (B2SA) .....                           | III-73 |
| Gambar | 3.8  | Kegiatan Technical Meeting Lomba Pangan<br>Lokal Mengenai Penerapan Konsumsi Pangan,<br>Beragam, Bergizi dan Aman (B2SA) .....  | III-74 |
| Gambar | 3.9  | Kegiatan Penilaian Lomba Festival Pangan<br>Lokal Mengenai Penerapan Konsumsi Pangan,<br>Beragam, Bergizi dan Aman (B2SA) ..... | III-74 |
| Gambar | 3.10 | Kegiatan Pengolahan Pangan Lokal .....                                                                                          | III-75 |
| Gambar | 3.11 | Kegiatan Lomba B2SA Tingkat Kabupaten .....                                                                                     | III-75 |
| Gambar | 3.12 | Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan Pokok                                                                                     | III-76 |
| Gambar | 3.13 | Pembagian Kuesioner Pemantauan Harga<br>Pangan Pokok dan Pangan Lainnya .....                                                   | III-76 |
| Gambar | 3.14 | Pemantauan (Monitoring) Harga, Stok , Harga<br>Pangan di Pasar Keraton Kecamatan<br>Tapin Utara .....                           | III-76 |
| Gambar | 3.15 | Kartu Monitoring Harga, Stok dan Harga Dari<br>Hasil Wawancara Dengan Pedagang .....                                            | III-77 |
| Gambar | 3.16 | Lumbung Pangan Masyarakat .....                                                                                                 | III-77 |
| Gambar | 3.17 | Pembinaan Cadangan Pangan Lumbung<br>Pangan Masyarakat .....                                                                    | III-78 |
| Gambar | 3.18 | Penyerahan Bantuan Beras untuk<br>Penghapusan Kemiskinan Ekstrem .....                                                          | III-78 |
| Gambar | 3.19 | Penyerahan Bantuan Sembako untuk<br>Keluarga Balita Stunting .....                                                              | III-78 |

|        |      |                                                                                                                     |        |
|--------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Gambar | 3.20 | Bimtek Analisis Konsumsi Pangan Berbasis PPH dan Laporan Hasil Analisis Konsumsi Berbasis Pola Pangan Harapan ..... | III-79 |
| Gambar | 3.21 | Pemberian Bantuan Benih, Pupuk, dan Polybag untuk Penanganan Stunting .....                                         | III-80 |
| Gambar | 3.22 | Kegiatan Lomba HATINYA PKK Tingkat Kabupaten .....                                                                  | III-81 |
| Gambar | 3.23 | Kegiatan Pembinaan Perwakilan Lomba HATINYA PKK Tingkat Provinsi .....                                              | III-81 |
| Gambar | 3.24 | Laporan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) dan Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan Gizi (SKPG) .....         | III-83 |
| Gambar | 3.25 | Rapat Koordinasi Tim FSVA dan SKPG Kabupaten Tapin .....                                                            | III-84 |
| Gambar | 3.26 | Penyerahan Bantuan Bibit Tanaman Beserta Bahan Kontruksi untuk Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten Tapin .....    | III-84 |
| Gambar | 3.27 | Penyerahan Bantuan Ternak Itik untuk Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten Tapin .....                              | III-85 |
| Gambar | 3.28 | Kegiatan Uji Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) ke Laboratorium Uji Sampel .....                              | III-86 |

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Laki-laki dan Wanita DKP  
Kabupaten Tapin Tahun 2023..... I-13

**1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi ini tuntutan terhadap paradigma *good governance* dalam seluruh kegiatan tidak dapat dielakkan lagi. Istilah *good governance* sendiri dapat diartikan terlaksananya tata ekonomi, politik dan sosial yang baik. Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita - cita bernegara. Jika kondisi *good governance* dapat dicapai, maka terwujudnya negara yang bersih dan responsif (*clean and responsive state*), semaraknya masyarakat sipil (*vibrant civil society*) dan kehidupan bisnis yang bertanggung jawab (*good corporate governance*) bukan merupakan impian lagi.

Salah satu hal yang harus dipenuhi untuk mencapai derajat *good governance* adalah adanya transparansi atau keterbukaan dan akuntabilitas dalam berbagai aktivitas, baik aktivitas sosial, politik maupun ekonomi. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan pertanggungjawaban yang tepat, jelas terukur dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas KKN. Perwujudan *good governance* dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan salah satunya adalah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

## 1.2 GAMBARAN UMUM, TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI SKPD



Gambar 1.1 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Dasar hukum pembentukan SKPD Dinas Ketahanan Pangan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Dan Peraturan Bupati Tapin Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin. Dinas Ketahanan Pangan memiliki tugas pokok membantu Bupati Tapin dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang ketahanan pangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, Dinas Ketahanan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan perumusan dan penetapan kebijakan teknis bidang ketahanan pangan.
2. Penyelenggaraan pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah bidang ketahanan pangan meliputi kesekretariatan, ketersediaan dan kewaspadaan pangan, distribusi pangan, konsumsi pangan, serta kelembagaan dan infrastruktur.
3. Penyelenggaraan koordinasi dan pembinaan sesuai lingkup tugasnya.

4. Pelaksanaan tugas lain sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Untuk visi dan misi serta nilai-nilai organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin sebagai berikut :

1. Visi

Visi merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan apa yang diinginkan Dinas Ketahanan Pangan di masa yang akan datang. Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang ke mana Dinas Ketahanan Pangan akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Visi Dinas Ketahanan Pangan yang merupakan harapan dan keinginan seluruh jajaran aparatur Dinas Ketahanan Pangan ditetapkan sebagai berikut:

**“TERWUJUDNYA KEMANDIRIAN PANGAN DAN  
PETANI SEJAHTERA”**

2. Misi

Terwujudnya visi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap jajaran aparatur Dinas Ketahanan Pangan. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan menetapkan misi yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai. Misi Dinas Ketahanan Pangan ditetapkan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Akses Pangan Masyarakat Melalui Koordinasi Lintas Sektor.
- b. Meningkatkan Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat, Berbasis Sumber Daya Lokal.
- c. Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Kelembagaan Ketahanan Pangan.

3. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi yang diterapkan dalam Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin adalah Integritas, Transparan, Efisien dan Efektif serta Berkualitas.

Dinas Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pangan. Peraturan Bupati Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan No. 24 Tahun 2017. uraian tugas dinas ketahanan pangan sebagai berikut :

- a. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi perumusan kebijakan teknis bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan.
- b. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang ketersediaan dan distribusi pangan.
- c. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- d. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- e. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang-bidang kerawanan pangan.
- f. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis bidang ketersediaan dan distribusi pangan, konsumsi dan keamanan pangan.
- g. Menyelenggarakan pembinaan teknis dan administrasi terhadap UPT.
- h. Membina dan mengawasi pengelolaan kesekretariatan.
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Untuk melaksanakan tugas, Dinas Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- e. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan teknis bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.
- f. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian UPT.
- g. Pengelolaan kegiatan kesekretariatan.
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin terdiri dari:

1. Kepala Dinas Ketahanan Pangan

Kepala dinas berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati dan seseorang yang memimpin Dinas SKPD.

## 2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan rencana dan program, pengelolaan keuangan, dan menyelenggarakan urusan umum, aset dan administrasi kepegawaian.

Untuk melaksanakan tugas sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian penyusunan program dan rencana kegiatan dinas;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian evaluasi dan pelaporan kegiatan dinas;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan aset dinas;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan surat-menyurat dan rumah tangga;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan administrasi kepegawaian;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan organisasi, tatalaksana dan hubungan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Bupati No. 24 Tahun 2017 Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin terdiri atas 2 Subbagian yaitu :

### a. Subbagian Perencanaan dan Keuangan

Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, penatausahaan keuangan, evaluasi, serta penyusunan laporan

pelaksanaan kegiatan dan laporan keuangan.

b. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas mengelola surat-menyurat, ekspedisi dan kearsipan, urusan rumah tangga dan asset, hubungan masyarakat dan keprotokolan, organisasi dan ketatalaksanaan serta administrasi kepegawaian.

3. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan ketersediaan pangan, distribusi pangan dan kerawanan pangan.

Untuk melaksanakan tugas Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian ketersediaan pangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian distribusi pangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian kerawanan pangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian infrastruktur pangan;
- Penyiapan pemnatapan program di bidang ketersediaan pangan dan distribusi pangan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketersediaan pangan dan distribusi panga;
- Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan terdiri atas 3 Seksi Yaitu :

a. Seksi Ketersediaan Pangan

Seksi ketersediaan pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervise dan pemantauan ketersediaan pangan, infrastruktur pangan, dan sumber daya ketahanan pangan lainnya.

b. Seksi Bidang Distribusi Pangan

Seksi distribusi pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan distribusi dan harga pangan.

c. Seksi Bidang Kerawanan Pangan

Seksi kerawanan pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervise dan pemantauan kerawanan pangan.

4. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Bidang konsumsi dan keamanan pangan mempunyai tugas mengkoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan konsumsi dan keamanan pangan, penganekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan.

Untuk melaksanakan tugasnya bidang konsumsi dan keamanan pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian konsumsi pangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan penganekaragaman konsumsi pangan
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian keamanan pangan;
- Penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan, dan pengendalian pengembangan pangan lokal;

- Penyiapan pemantauan program dibidang konsumsi pangan dan keamanan pangan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang konsumsi pangan dan keamanan pangan;
- Pelaksanaan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan terdiri atas 3 Seksi Yaitu :

a. Seksi Konsumsi Pangan

Seksi konsumsi pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan konsumsi pangan.

b. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan

Seksi penganekaragaman konsumsi pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan penganekaragaman konsumsi dan pengembangan pangan lokal.

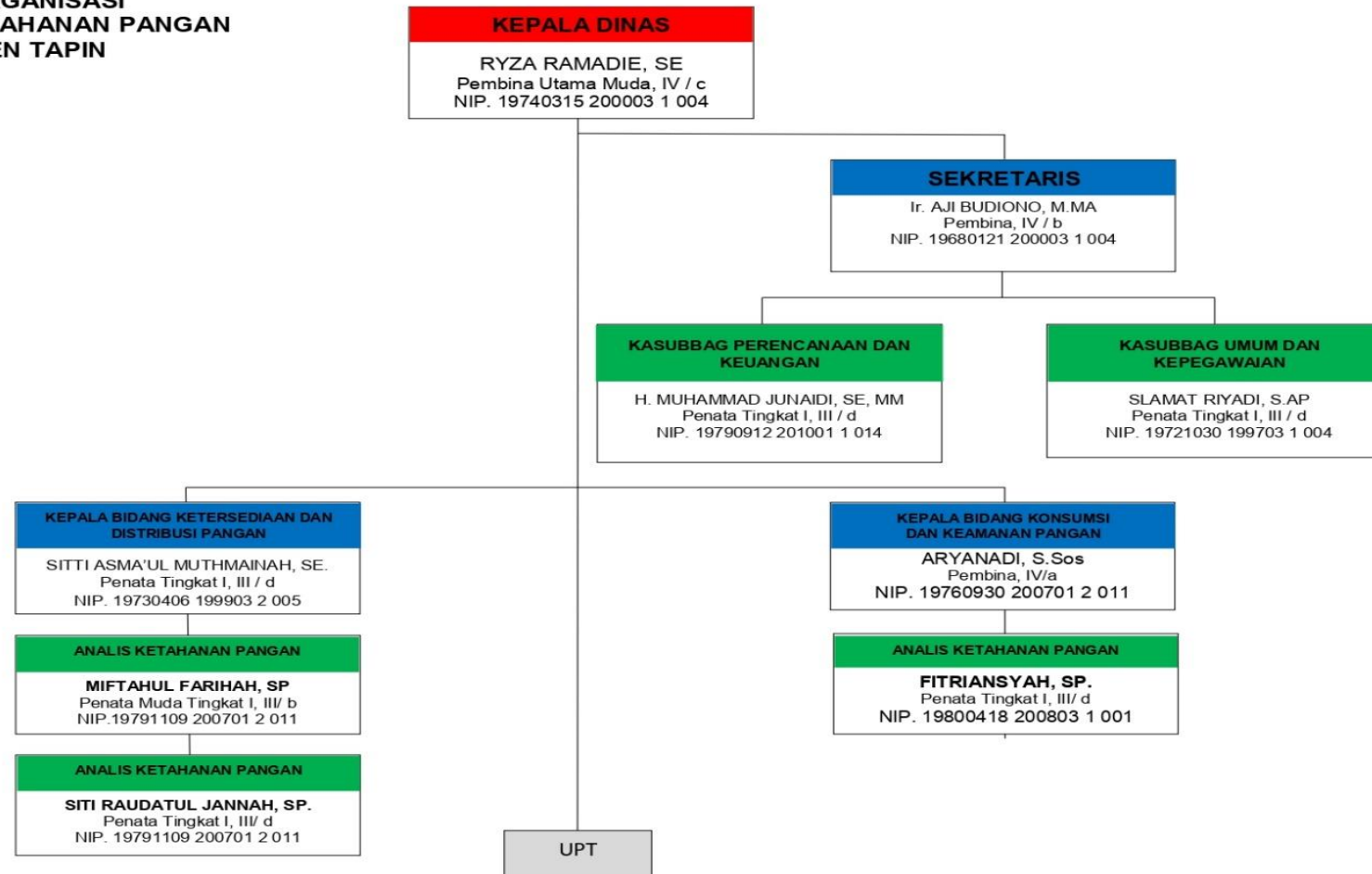
c. Seksi Keamanan Pangan

Seksi keamanan pangan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan keamanan pangan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

**BAGAN ORGANISASI  
DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN TAPIN**



**1.3 DUKUNGAN SUMBER DAYA**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, sumber daya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin pada periode bulan Januari – Desember 2023 sebanyak 16 orang , pegawai struktural 16 masih belum cukup memadai sehingga belum bisa maksimal dalam melaksanakan perannya. Berikut merupakan rincian sumber daya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan untuk menjalankan aktivitasnya dan melaksanakan program dan kegiatan.

1. Sumber Daya Manusia

Berikut ini merupakan rekapitulasi pegawai yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin beserta jabatannya.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Periode Bulan Januari – Desember 2023

| No | Unit Kerja                                | Jumlah |
|----|-------------------------------------------|--------|
| 1  | Kepala DKP                                | 1      |
| 2  | Sekretariat DKP                           | 7      |
| 3  | Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan | 5      |
| 4  | Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan       | 3      |
|    | Jumlah Total                              | 16     |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Berikut ini disajikan komposisi kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin berdasarkan jenjang pendidikan.

Tabel 1.2 Daftar Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenjang Pendidikan Periode Bulan Januari – Desember 2023

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1  | SD                 | -      |
| 2  | SLTP               | -      |
| 3  | SLTA               | 2      |
| 4  | D3                 | 2      |
| 5  | S1                 | 10     |
| 6  | S2                 | 2      |
| 7  | S3                 | -      |
|    | Jumlah Total       | 16     |

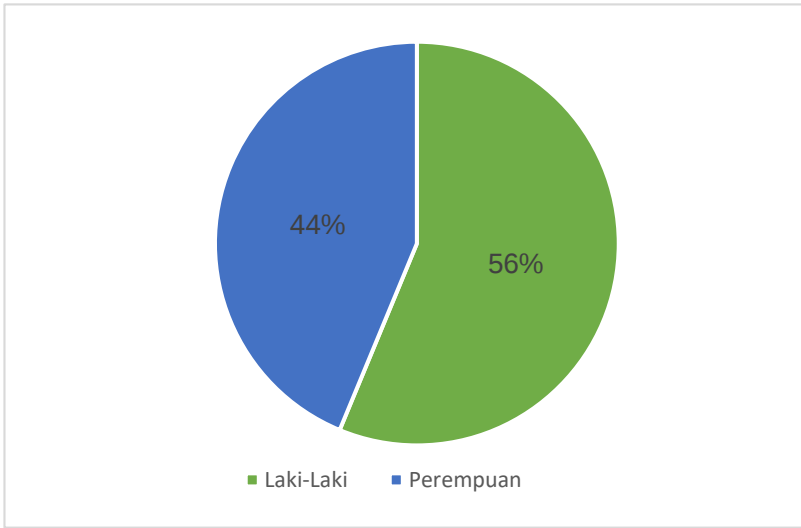
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas komposisi pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin di atas menunjukkan bahwa pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin lebih didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan S-1 (62,50%), S-2 (12,50%), D3 (12,50%) dan SLTA (12,50%). Total aparatur di Dinas Ketahanan Pangan meliputi pegawai struktural sebanyak 16 orang, pejabat fungsional (ASN) tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar sumber daya manusia yang terdapat di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin berpendidikan jenjang atas. Namun demikian, jumlah pegawai masih kurang dan belum cukup memadai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Formasi jabatan struktural yang tersedia adalah sebanyak 16 jabatan terdiri dari IV/c 1 orang, IV/b 1 orang, III/d 6 orang, III/b 3 orang, III/a 3 orang serta II/c 2 orang.

Berdasarkan jenis kelamin, pada Tahun 2022 jumlah pegawai pria yang bekerja sebagai ASN di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin adalah sebanyak 16 orang jumlah pegawai laki-laki 9 orang atau sebanyak (56,00%), dan jumlah pegawai wanita tercatat sebanyak 7 orang atau sebanyak (44,00%).

Dengan demikian jumlah pegawai wanita di DKP Kabupaten Tapin telah memenuhi komposisi anjuran pemerintah sebesar 20% dari jumlah keseluruhan pegawai.

Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Laki-laki dan Wanita DKP Kabupaten Tapin Tahun 2023



Sebanyak 16 orang, pegawai struktural 16 masih belum cukup memadai sehingga belum bisa maksimal dalam melaksanakan perannya. Berikut merupakan rincian sumber daya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan untuk menjalankan aktivitasnya dan melaksanakan program dan kegiatan.

Berikut ini merupakan rekapitulasi pegawai yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin berdasarkan pangkat.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Berdasarkan Pangkat

| No | Unit Kerja         | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1  | Pembina Utama Muda | 1      |
| 2  | Pembina TK 1       | 1      |
| 3  | Penata TK 1        | 6      |
| 4  | Penata Muda TK 1   | 3      |
| 5  | Penata Muda        | 3      |
| 6  | Pengatur           | 2      |
|    | Jumlah Total       | 16     |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2022

1.3.1 Sarana dan Prasarana SKPD

Pelaksanaan tugas dan pokok dan fungsi sebuah lembaga teknis daerah tidak terlepas dari dukungan

saran dan prasarana yang dimilikinya. Sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh DKP, baik yang berasal dari pembiayaan APBD Kabupaten Tapin, Gadung Kantor, Kendaraan Bermotor, Peralatan Elektronik, Peralatan Studio Audio, sarana informasi dan barang-barang penunjang kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin.

#### **1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI**

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin menemukan potensi dalam bidang pertanian. Adapun potensi tersebut sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas.
2. Struktur organisasi yang baik dengan pembagian tugas wewenang yang jelas
3. Peningkatan NTP (Nilai Tukar Petani)
4. Kelancaran distribusi pangan
5. Meningkatkan keamanan pangan
6. Diversifikasi pola pangan
7. Meningkatkan ketersediaan pangan

#### **1.5 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

1. Permasalahan Strategis

Permasalahan yang terjadi di Dinas Ketahanan Pangan yaitu :

- a. Perlu ditambahnya SDM perencana yang berkualitas
- b. Perlu ditingkatkannya ketepatan penempatan personil
- c. Belum disusunnya SOP Dinas Ketahanan Pangan
- d. Hasil monitoring dan evaluasi perlu digunakan secara optimal dalam proses perencanaan di Dinas Ketahanan Pangan

- e. Perlu ditingkatkannya keterlibatan Kepala Dinas dalam proses perencanaan SAKIP

## 2. Isu Strategis SKPD

Isu Strategis yang terjadi pada Dinas Ketahanan Pangan yaitu :

- a. Laju Pertumbuhan dan alih fungsi lahan
- b. Sistem Jaringan Fungsi dan akses pangan
- c. Rendahnya Penganekaragaman konsumsi pangan
- d. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan pangan segar
- e. Penanganan angka stunting di Kabupaten Tapin
- f. Percepatan pengetasan kemiskinan ekstrim

### 1.6 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2022

Hasil tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP Dinas Ketahanan Pangan 2022 dijelaskan di tabel 1.4 sebagai berikut:

Tabel 1.4 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

| No. | Rekomendasi                 |                                                                                                                                                                                                       | Rencana Aksi Tindak Lanjut                                                                                                                                                           |
|-----|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Uraian                      | Catatan Perbaikan                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                      |
| 1   | Reviu Internal Dokumen LKIP | Sebelum disahkan dan dipublikasikan dilakukan reviu internal dokumen LKIP                                                                                                                             | Melakukan revie internal dokumen LKIP                                                                                                                                                |
| 2   | BAB III                     | Disajikannya analisis yang lebih tajam atau capaian kinerja (uraian analisis menyajikan penyebab keberhasilan/kegagalan, hambatan, dan langkah antisipasinya dari program/kegiatan yang dilaksanakan) | Melakukan analisis atas capaian kinerja (penyebab keberhasilan/kegagalan, hambatan, dan langkah antisipasinya dari program/kegiatan yang dilaksanakan) dan disajikan di bab III LKIP |

|   |                   |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                          |
|---|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | BAB III           | Sajikan informasi upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan(rekomendasi perbaikan kinerja)                                                          | Melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan (Rekomendai perbaikan kinerja) dan disajikan ke dalam Bab III LKIP                           |
| 4 | Evaluasi Internal | Melaksanakan evaluasi internal akuntabilitas kinerja internal yang berpedoman pada Peraturan Bupati Tapin Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Pedoman Evaluasi AKIP | Melakukan evaluasi internal akuntabilitas kinerja internal yang berpedoman pada Peraturan Bupati Tapin Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Pedoman Evaluasi AKIP |

Sumber : Inspektorat Kabupaten Tapin Tahun 2022

### **2.1 RENCANA STRATEGIS**

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) tahun 2018 - 2023. Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin merupakan dokumen rencana pembangunan ketahanan pangan dan pelaksana penyuluhan selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan sebagai bentuk realisasi logis atas visi dan misi Bupati Tapin periode 2018 - 2023. Pada dasarnya, Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin memuat gambaran umum SKPD, isu – isu strategis, strategi, kebijakan, program, kegiatan berikut rencana indikatif penadanaannya dengan mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Tapin 2006 – 2025, serta memperhatikan situasi aktual menyangkut masalah ketahanan pangan berikut dokumen – dokumen penyertainya.

Untuk mencapai strategi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan Tapin dituntut mampu menterjemahkan ke dalam berbagai bentuk kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dalam satu tahun yang disebut dengan Rencaja Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD). Penyusunan rancangan Renja SKPD merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum menjadi dokumen Renja SKPD yang definitif. Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja SKPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal SKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja SKPD dapat dikerjakan secara simultan / paralel dengan penyusunan rancangan awal SKPD, evaluasi pelaksanaan Renja SKPD

tahun- tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra SKPD.

Renja SKPD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin disusun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) kecamatan sebagai kelanjutan Musrenbang desa yang merupakan aspirasi masyarakat yang dipadukan dengan tugas dan fungsi SKPD serta disinkronisasi dengan kebijakan nasional dan provinsi.

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis

| No. | Tujuan/Sasaran Strategis                            | Indikator Tujuan/Sasaran                             |
|-----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 1.  | Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah |
| 2   | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                         |
| 3   | Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah       | Skor Pola Pangan Harapan                             |

Sumber : Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Ketahana Pangan diatas disesuaikan dengan renstra untuk periode yang baru yaitu tahun 2024-2026, perubahan ini mengikuti sasaran strategis kepala perangkat daerah.

## 2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KETAHANAN PANGAN

Dalam rangka mengukur kinerja serta untuk lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah *perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU)* yang merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang memiliki focus pada perspektif *stakeholder*, sedangkan yang focus pada *internal bussines process* (peningkatan kapasitas internal organisasi) tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama. Uraian Indikator Kinerja Utama DKP dan penjelasan/perhitungan IKU dapat dilihat pada tabel 2.2 Uraian IKU Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Tabel 2.2 Uraian IKU Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

| Tujuan/Sasaran                                             | Indikator Kinerja                                    | Form Perhitungan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Sumber Data | Penjelasan                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (2)                                                        | (3)                                                  | (4)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | (5)         | (6)                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah</b> | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                         | <p>Nilai Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</p> <p>SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah</p> <p>Tujuan evaluasi atas implementasi SAKIP adalah:</p> <p>1. memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP; 2. menilai tingkat implementasi SAKIP; 3. memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan 4. memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya</p> | Inspektorat | Indikator Penilaian :<br>1. Perencanaan Kinerja<br>2. Pengukuran Kinerja<br>3. Pelaporan Kinerja<br>4. Evaluasi Kinerja                                                                                                                                                                 |
| <b>Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah</b>   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah | <p>Jumlah total hasil perkaliandari bobot indikator dikalikan nilai masing-masing jawaban indikator</p> <div><math display="block">IP = \sum_{i=1}^4 IP_i</math><math display="block">= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4</math></div> <div><math display="block">IP_1 = W_{1j} * R_{1j}</math><math display="block">IP_1 = W_{2k} * R_{2k}</math><math display="block">IP_1 = W_{3i} * R_{3i}</math><math display="block">IP_1 = W_{4m} * R_{4m}</math></div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | BKPSDM      | Keterangan :<br>IP = Indeks Profesionalisme<br>IP <sub>i</sub> = Indeks Profesionalisme ke i<br>IP <sub>1</sub> = Indeks Profesionalisme dimensi kualifikasi<br>IP <sub>2</sub> = Indeks Profesionalisme dimensi Kompetensi<br>IP <sub>3</sub> = Indeks Profesionalisme dimensi Kinerja |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>Kategori Nilai Tingkat IP ASN</p> <p>a. 91 -100 = Sangat Tinggi</p> <p>b. 81 – 90 = Tinggi</p> <p>c. 71 – 80 = Sedang</p> <p>d. 61 – 70 = Rendah</p> <p>e. ≤ 60 = Sangat Rendah</p> <p>Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah merupakan suatu instrument yang digunakan untuk mengukur dan menilai secara kuantitatif tingkat profesionalisme pegawai ASN, adapun pentingnya IP ASN sebagai potret profesionalisme ASN dan instansi, dasar pemetaan potensi dan kompetensi ASN, meningkatkan nilai RB instansi dan dasar perencanaan alokasi anggaran pengembangan kompetensi.</p> <p>Dimensi IP ASN ada 4 yaitu : 1.Kualifikasi (data informasi riwayat jenjang pendidikan formal dengan bobot 25), 2. Kompetensi (data/informasi riwayat pengembangan kompetensi dengan bobot 40), 3.Kinerja (data/informasi riwayat penilaian kinerja dengan bobot 30), 4.Disiplin (data/informasi riwayat hukuman disiplin dengan bobot 5)</p> |  | <p>IP<sub>4</sub> = Indek Profesionalisme dimensi Disiplin</p> <p><math>W_{1j} * R_{1j}</math> = Bobot Indikator Kualifikasi Ke j * Rating jawaban indikator kualifikasi j</p> <p><math>W_{2k} * R_{2k}</math> = Bobot Indikator Kualifikasi Ke k * Rating jawaban indikator kualifikasi k</p> <p><math>W_{3l} * R_{3l}</math> = Bobot Indikator Kualifikasi Ke l * Rating jawaban indikator kualifikasi l</p> <p><math>W_{4m} * R_{4m}</math> = Bobot Indikator Kualifikasi Ke m * Rating jawaban indikator kualifikasi m</p> <p>(Semua perhitungan diproses di aplikasi PADARINGAN)</p> |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                      |                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                   |                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Meningkatkan kualitas ketahanan pangan daerah</b> | Skor Pola Pangan Harapan | <p>a. Kualitas konsumsi pangan masyarakat dipantau dengan menggunakan ukuran pola pangan harapan</p> <p>b. Skor PPH = % AKG (Angka Kecukupan Gizi) x Bobot komoditi atau Skor PPH = Skor PPH Kelompok Pangan x bobot setiap kelompok</p> <p>Skor Pola Pangan Harapan adalah indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Skor PPH maksimal adalah 100. Semakin tinggi skor PPH, maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk</p> <p>PPH merupakan susunan pangan yang beragam didasarkan atas proporsi keseimbangan energi menurut kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama</p> | Survey dan Quesioner Data Susenas Dinas Kesehatan | <p>Klasifikasi PPh konsumsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik nilai capaian PPh &gt; 90</li> <li>- Sedang nilai capain PPh antara 80-90</li> <li>- Kurang nilai capaian &lt; 80</li> </ul> |
|------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

### **2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada Pimpinan Instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/kegiatan yang disertai dengan indikator Kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja terwujudlah komitmen penerimaan amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2022 secara berjenjang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada, berikut ikhtisar perjanjian kinerja berjenjang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023 :

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

| NO  | ESSELON               | SASARAN STRATEGIS                                                              | INDIKATOR KINERJA SASARAN                                 | TARGET |
|-----|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------|
| (1) | (2)                   | (3)                                                                            | (4)                                                       | (5)    |
| 1   | Eselon 2              | Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah                              | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah      | 73     |
|     |                       | Meningkat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah                               | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                              | 80     |
|     |                       | Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah                                  | Skor Pola Pangan Harapan                                  | 90     |
| 2   | Eselon 3 (Sekretaris) | Meningkatkan Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) | Nilai Komponen AKIP                                       | 100%   |
|     |                       | Meningkatnya Kinerja Tindaklanjut dari Hasil Temua Pemeriksaan                 | Persentase Hasil Temuan Pemeriksaan yang di Tindaklanjuti | 100%   |
|     |                       | Meningkatnya Kualitas Kinerja ASN                                              | Persentase ASN dengan Capaian Kinerja >90%                | 100%   |
|     |                       | Meningkatnya Pelayanan Sekretariat                                             | Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat                     | 100%   |

|   |                                                                |                                                                          |                                                                                                                         |      |
|---|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 3 | Eselon 3<br>(Kabid<br>Ketersediaan<br>dan Distribusi<br>Pangan | Menurunnya<br>Daerah Rawan<br>Pangan                                     | Persentase Daerah<br>Rawan Pangan yang<br>Tertangani                                                                    | 10%  |
|   |                                                                | Meningkatnya<br>Stok Cadangan<br>Pangan<br>Pemerintah (CPP)              | Persentase Stok<br>Cadangan Pangan<br>Pemerintah (CPP)                                                                  | 10%  |
| 4 | Eselon 3<br>(Kabid<br>Konsumsi dan<br>Keamanan<br>Pangan)      | Meningkatnya<br>Divesifikasi<br>Pangan                                   | Persentase Kenaikan<br>Konsumsi Bahan Pangan<br>Non Beras/Terigu                                                        | 5%   |
|   |                                                                | Meningkatnya<br>Pengawasan<br>Keamanan Pangan<br>Daerah                  | Persentase Pengawasan<br>Pangan Daerah yang<br>Dilaksanakan Sesuai<br>Aturan                                            | 100% |
| 5 | Eselon 4<br>(Kasubbag<br>Perencanaan<br>dan<br>Keuangan)       | Meningkatnya<br>Kualiatas<br>Perencanaan<br>Kinerja Perangkat<br>Daerah  | Persentase Tindaklanjut<br>Perencanaan Kinerja atas<br>Rekomendasi dari Mitra<br>Kerja Bappelitbang                     | 100% |
|   |                                                                | Meningkatnya<br>Kualitas Pelaporan<br>Kinerja Perangkat<br>Daerah        | Persentase Rekomendasi<br>LHE AKIP yang di<br>Tindaklanjuti                                                             | 100% |
|   |                                                                |                                                                          | Persentase Laporan Hasil<br>Monitoring dan Evaluasi<br>Perencanaan Kinerja<br>yang di Tindaklanjuti                     | 100% |
|   |                                                                | Meningkatnya<br>Kualitas<br>Administrasi<br>Keuangan<br>Perangkat Daerah | Persentase Surat<br>Pertanggungjawaban<br>yang Sesuai Dengan<br>Standar Penatausahaan<br>Keuangan                       | 100% |
|   |                                                                |                                                                          | Persentase Laporan<br>Keuangan yang<br>Disampaikan Tepat<br>Waktu dan Sesuai<br>Standar Akuntansi<br>Pemerintahan (SAP) | 100% |
| 6 | Eselon 4<br>(Kasubbag<br>Umum dan<br>Kepegawaian)              | Meningkatnya ASN<br>yang Berkualitas                                     | Persentase Kelulusan<br>ASN Perangkat Daerah<br>yang Mengikuti<br>Peningkatan Kapasitas                                 | 100% |
|   |                                                                | Meningkatnya<br>Kualiatas Barang<br>Milik Daerah<br>(BMD)                | Persentase Baran Milik<br>Daerah (BMD) Dalam<br>Kondisi Baik                                                            | 100% |
|   |                                                                | Meningkatnya<br>Tata Kelola<br>Administrasi<br>Kepegawaian               | Persentase AN Perangkat<br>Daerah yang<br>Mendapatkan Pelayanan<br>Administrasi                                         | 100% |

|   |                                                                                        |                                                                                                   |                                                                                                                                   |      |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|   |                                                                                        |                                                                                                   | Kepegawaian dengan Baik                                                                                                           |      |
| 7 | Eselon 4<br>(Analisis Ketahanan Pangan bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan)            | Meningkatnya Pengujian Jenis Sampek Pangan Segar Asal Tumbuhan untu Keamanan Pangan di Daerah     | Persentase Peningkatan Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan untuk Keamanan Pangan di Daerah yang Berada pada Pasar Induk yang di Uji | 50%  |
|   |                                                                                        | Terlaksananya Pengujian Jenis Sampel Pangan Segar Asal Tunbunan pada Laboratorium yang Berstandar | Persentase Jenis Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Lulus Uji pada Laboratorium yang Berstandar                               | 100% |
|   |                                                                                        | Tersedianya SDM yang Berkompetensi dan Bersertifikasi untuk Pengambilan Sampel Pangan Segar       | Persentase SDM Pengambilan Sampel Pangan Segra Yang Bersertifikat                                                                 | 100% |
| 8 | Eselon 4<br>(Analisis Ketahanan Pangan dari Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan) | Teridentifikasi Daerah Rawan Pangan                                                               | Persentase Desa Rawan Pangan yang Teridentifikasi                                                                                 | 100% |
|   |                                                                                        | Tersedianya SDM Pengolah Data Identifikasi Daerah Rawan Pangan yang Kompeten                      | Persentase SDM Pengolah Data Identifikasi Daerah Rawan Pangan yang Kompeten                                                       | 100% |
|   |                                                                                        | Tersedianya Data Daerah Rawan Pangan pada Perangkat Daerah yang Terkait                           | Persentase Data Daerah Rawan Pangan pada Perangkat Daerah yang Lengkap                                                            | 100% |
|   |                                                                                        | Tersalurnya Bantuan Beras Keluarga Miskin Ekstrim                                                 | Persentase KK Miskin Ekstrim yang Menerima Bantuan Beras                                                                          | 100% |
|   |                                                                                        | Terlaksananya Penyaluran Bantuan Sosial                                                           | Persentase KK Penerima Bantuan Sosial yang Teridentifikasi Daerah Rawan Pangan                                                    | 100% |
|   |                                                                                        | Penanganan Stunting dalam Bidang Ketahanan Pangan Lebih Optimal                                   | Persentase Keluar Balita Stunting yang Diintervensi                                                                               | 100% |

|    |                                                                                      |                                                                                             |                                                                                                   |      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|    |                                                                                      | Tersalurnya Bantuan Sembako Kepada Keluarga Balita Stunting                                 | Persentase Keluarga Balita Stunting yang Menerima Bantuan Sembako                                 | 100% |
| 9  | Esselon 4 (Analisis Ketahanan Pangan dari Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan) | Meningkatnya Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)                                    | Persentase Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) yang Dimanfaatkan                                      | 100% |
|    |                                                                                      | Terlaksananya Pembinaan Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)                         | Persentase Lumbung Pangan yang Kembali Beroperasi                                                 | 100% |
|    |                                                                                      | Terlaksananya Pengadaan Stok Cadangan Pangan Pemerintah                                     | Persentase Pengasaan yang Menghasilkan Stok Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Sesuai dengan Aturan | 100% |
| 10 | Esselon 4 (Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan)                                      | Meningkatnya Kelompok Wanita Tani yang Memanfaatkan Lahan Pekarangan Sebagai Penyedia Panga | Persentase Kelompk Wanita Tani yang Memanfaatkan Lahan Pekarangan                                 | 100% |
|    |                                                                                      | Tersalurnya Benih atau Bibit Tanaman Sayur                                                  | Persentase Kelompok Wanita Tani yang Memanfaatkan Benih atua Bibit Tamana Sayuran                 | 100% |
|    |                                                                                      | Terlaksananya Pemantauan dan Peninjauan Lahan Pekarangan Sebagai Penyedia Pangan            | Persentase Pemantauan dan Peninjauan Lahan Pekarangan Sebagai Penyedia Pangan                     | 100% |
|    |                                                                                      | Tersalurnya Bantuan Benih atau Bibit Tanaman Sayue Kepada Keluarga Balita Stunting          | Persentase Keluarga Balita Stunting yang Menerima Benih atau Bibit Tanaman Sayuran                | 100% |
| 11 | Esselon 4 (Bidang Konsumsi dan                                                       | Terlaksananya Sosialisasi Diversifikasi Pangan                                              | Persentase Peserta Sosialisasi Diversifikasi Pangan yang Lulus Passing Garde                      | 80%  |

|    |                                                      |                                                                                                      |                                                          |      |
|----|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------|
|    | Keamanan Pangan)                                     | Terlaksananya Penyuluhan dan Pelatihan Pola Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) | Persentase Kader yang Lulus Post Test                    | 80%  |
| 12 | Eselon 4 (Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan) | Tersedianya Data Ketersediaan Pangan di Daerah                                                       | Persentase Data Ketersediaan Pangan di Daerah yang Valid | 100% |
|    |                                                      | Optimalnya Informasi Harga Pangan ke Masyarakat                                                      | Persentase Informasi Harga Pangan yang Rutin             | 100% |
|    |                                                      | Terlaksananya Koordinasi dengan Perangkat Daerah Lain                                                | Persentase Data Bahan Pangan Pokok yang Dipenuhi         | 100% |

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

Pengukuran akuntabilitas kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran tersebut merupakan hasil suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*). Penilaian ini merupakan proses pengolahan masukan menjadi keluaran dan hasil terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kerangka pengukuran kinerja merupakan beberapa tahapan yang berawal dari pengumpulan data kinerja hingga pengukuran kinerja. Indikator yang digunakan sebagai instrumen acuan telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja yang terdapat dalam Rencana Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dalam format Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan format Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Rumusan yang digunakan untuk mengetahui presentase tingkat capaian digunakan rumus yaitu :

Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, maka digunakan rumusan :

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil penghitungan dengan skala sebagai berikut :

- Lebih dari 100% : Sangat Baik
- 80% < nilai < 100% : Baik
- 50% < nilai < 80% : Cukup
- Nilai < 50% : Kurang

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja yang dapat memberikan informasi yang

lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidaknya kinerja yang diharapkan. Laporan ini menunjukkan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahun 2023.

### **3.1.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2023**

Indikator Kinerja Utama ditetapkan dalam rangka untuk mengukur keberhasilan dari suatu sasaran strategis. Dalam meningkatkan kinerja serta akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin menetapkan Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Nomor 14 Tahun 2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin tahun 2023 Terdapat 3 (tiga) kinerja utama dan 3 (Tiga) indikator kinerja yang juga termuat dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023.

Rata-rata pencapaian indikator kinerja secara keseluruhan mencapai 77,01%. 2 (empat) indikator kinerja utama yang ditetapkan masuk kriteria Baik (B) karena memiliki nilai kinerja nilai 80 – 100 persen dan 1 (satu) Indikator Kinerja ditetapkan masuk kriteria Kurang (K) dengan nilai 40,68% kurang 50%, capaian kinerja pada indikator indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah pada tahun 2023 tidak memenuhi target dikarenakan data-data yang dilampirkan untuk memenuhi kelengkapan IP ASN DKP belum diverifikasi sepenuhnya oleh dinas terkait sehingga data yang terkumpul sampai Januari 2024 ini masih bersifat sementara. Adapun hasil capaian atas Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023 pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Capaian Atas Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin tahun 2023

| No        | Sasaran strategis                                   | Indikator kinerja Utama                              | Satuan | Target 2023 | Realisasi 2023 | Capaian 2023 |
|-----------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------|--------------|
| (1)       | (2)                                                 | (3)                                                  | (4)    | (5)         | (6)            | (7)          |
| 1         | Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah | Nilai  | 73          | 29,7           | 40,68%       |
| 2         | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                         | Nilai  | 80          | 72,20          | 90,25%       |
| 3         | Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah       | Skor Pola Pangan Harapan                             | Skor   | 90          | 90,1           | 100,1%       |
| Rata-Rata |                                                     |                                                      |        |             |                | 77,01 %      |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Selanjutnya pencapaian indikator kinerja utama dalam setiap sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Penentuan Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah

Sasaran strategis 1 “Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah” diukur melalui indikator kinerja utama 1 “Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah” dengan target dan realisasi yang ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian atas Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja Utama 1 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

| No. | Sasaran                                           | Indikator Kinerja Utama                              | Target | Realisasi | Capaian |
|-----|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| 1   | Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah | 73     | 29,7      | 40,68%  |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

Dalam capaian atas sasaran strategis 1 indikator kinerja utama 1 Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin tahun 2023 didukung program kegiatan “Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota” tidak ada anggaran yang diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme ASN Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin, adapun hasil dari IP ASN Dinas Ketahanan Pangan tahun 2023 tidak memenuhi target dikarenakan data-data yang dilampirkan untuk memenuhi kelengkapan IP ASN DKP belum diverifikasi sepenuhnya oleh dinas terkait.

Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah merupakan suatu instrument yang digunakan untuk mengukur dan menilai secara kuantitatif tingkat profesionalisme pegawai ASN, adapun pentingnya IP ASN sebagai potret profesionalisme ASN dan instansi, dasar pemetaan potensi dan kompetensi ASN, meningkatkan nilai RB instansi dan dasar perencanaan alokasi anggaran pengembangan kompetensi. Dimensi IP ASN ada 4 yaitu :

- Kualifikasi (data informasi riwayat jenjang pendidikan formal dengan bobot 25)
- Kompetensi (data/informasi riwayat pengembangan kompetensi dengan bobot 40)

- c. Kinerja (data/informasi riwayat penilaian kinerja dengan bobot 30)
- d. Disiplin (data/informasi riwayat hukuman disiplin dengan bobot 5)

# Penyesuaian Bobot Dimensi Indeks Profesionalitas

LAMPIRAN SURAT DEPUTI PMK NO. 006/B-BM.02.01/SD/C/2023

| DIMENSI     | JENJANG JABATAN                   | PERSYARATAN PENDIDIKAN MINIMAL DIANGKAT KEDALAM JABATAN | PENDIDIKAN YANG DIPEROLEH PNS (BOBOT) |    |        |      |                        |              |
|-------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------|----|--------|------|------------------------|--------------|
|             |                                   |                                                         | S3                                    | S2 | S1/DIV | DIII | DII/DI/SLTA/ SEDERAJAT | DIBAWAH SLTA |
| Kualifikasi | Jabatan Pimpinan Tinggi           | S1/DIV                                                  | 25                                    | 23 | 20     | 15   | 10                     | 5            |
|             | Jabatan Administrator             | S1/DIV                                                  | 25                                    | 23 | 20     | 15   | 10                     | 5            |
|             | Jabatan Pengawas                  | DIII                                                    | 25                                    | 23 | 21     | 20   | 15                     | 10           |
|             | Jabatan Pelaksana                 | DII/DI/SLTA/ SEDERAJAT                                  | 25                                    | 23 | 22     | 21   | 20                     | 15           |
|             | Jabatan Fungsional (Keterampilan) | DII/DI/SLTA/ SEDERAJAT                                  | 25                                    | 23 | 22     | 21   | 20                     | 15           |
|             |                                   | DIII                                                    | 25                                    | 23 | 21     | 20   | 15                     | 10           |
|             | Jabatan Fungsional (Keahlian)     | S1/DIV                                                  | 25                                    | 23 | 20     | 15   | 10                     | 5            |
|             |                                   | S2                                                      | 25                                    | 20 | 15     | 10   | 5                      | 1            |

| DIMENSI | PREDIKAT KINERJA  | BOBOT    |           |
|---------|-------------------|----------|-----------|
|         |                   | MAKSIMAL | PEROLEHAN |
| Kinerja | Sangat Baik       | 30       | 30        |
|         | Baik              |          | 25        |
|         | Butuh Perbaikan   |          | 20        |
|         | Kurang/Misconduct |          | 15        |
|         | Sangat Kurang     |          | 10        |

**BerAKHLAK**  **bangga melayani bangsa**  
 Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

## Bobot Dimensi Indeks Profesionalitas ASN

| NO | DIMENSI    | INDIKATOR |                                                                                  | BOBOT DIMENSI | BOBOT SUB              |                |
|----|------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------|----------------|
| II | KOMPETENSI |           | Data/Informasi Riwayat Pengembangan Kompetensi                                   | 40%           |                        |                |
|    |            | 1         | Diklatpim (bagi Jabatan Struktural) <i>sesuai jenjang</i>                        |               | 15%                    |                |
|    |            |           | a. Sudah ikut Diklatpim                                                          |               | 15%                    |                |
|    |            |           | b. Belum ikut Diklatpim                                                          |               | 0%                     |                |
|    |            | 2         | Diklat Fungsional (bagi JF) <i>pembentukan/penjenjangan</i>                      |               | 15%                    |                |
|    |            |           | a. Sudah ikut Diklat Fungsional                                                  |               | 15%                    |                |
|    |            |           | b. Belum ikut Diklat Fungsional                                                  |               | 0%                     |                |
|    |            | 3         | Diklat Teknis 20 JP (Klasikal maupun Non Klasikal) <i>(1 tahun bersangkutan)</i> |               | Bagi Struktural dan JF | Bagi Pelaksana |
|    |            |           |                                                                                  |               | 15%                    | 22,5%          |
|    |            |           | a. Sudah ikut Diklat Teknis 20 JP                                                |               | 15%                    | 22,5%          |
|    |            |           | b. Belum ikut Diklat Teknis 20 JP                                                |               | 0%                     | 0%             |
|    |            | 4         | Seminar/Workshop/sejenis <i>(2tahun terakhir, salah 1 bisa)</i>                  |               | 10%                    | 17,5%          |
|    |            |           | a. Sudah ikut Seminar/Workshop/sejenis                                           |               | 10%                    | 17,5%          |
|    |            |           | b. Belum ikut Seminar/Workshop/sejenis                                           |               | 0%                     | 0%             |

DIMENSI

04

Disiplin

| Dimensi  | Indikator                                                     | Bobot Dimensi | Bobot per Indikator |
|----------|---------------------------------------------------------------|---------------|---------------------|
| Disiplin | Data/informasi mengenai hukuman disiplin yang pernah diterima | 5%            |                     |
|          | Tidak Pernah                                                  |               | 5                   |
|          | Ringan                                                        |               | 3                   |
|          | Sedang                                                        |               | 2                   |
|          | Berat                                                         |               | 1                   |

Gambar 3.1 Bobot Dimensi Indeks Profesionalitas

a. Kualifikasi

Dimensi kualifikasi menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan atau keahlian khusus, sehingga seseorang mengetahui, memahami dan mamun melaksanakan pekerjaan tertentu sesuai profesi.

b. Kompetensi

Dimensi kompetensi menggambarkan mampunya seseorang yang merupakan kombinasi dari keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) yang didukung oleh rencana pengembangan kompetensi berkesinambungan. Pengembangan kompetensi ASN dapat dilakukan melalui pelatihan klasikal maupun non klasikal. Pelatihan klasikal merupakan bentuk pengembangan kompetensi melalui kegiatan yang menekankan pada proses pembelajaran tatap muka didalam kelasm, yang dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan structural kepemimpinan, pelatihan menajerial, pelatihan teknis, pelatihan fungsional dan pelatihan social

kulturan dan lainnya, sedangkan pelatihan non klasikal merupakan bentuk pengembangan kompetensi melalui kegiatan yang menekankan pada proses pembelajaran praktik kerja atau pembelajaran di luar kelas mencakup ditempat kerja (experiental learning) dilakukan dengan kegiatan magang dan lainnya, pembelajaran hubungan social (social learning) dilakukan dengan coaching dan mentoring, dan dilakukan secara fleksibel (flexible learning) dilakukan dengan pelatihan jarak jauh dan belajar mandiri.

c. Kinerja

Dimensi kinerja merupakan penggambaran capaian sasaran kerja pegawai (SKP) didasarkan pada perencanaan kerja pada tingkat individu dan tingkat unit organisasi dengan memperhatikan capaian, target, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku ASN yang bersangkutan. Prestasi kerja diwujudkan dalam komponen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Penilaian Kinerja Pegawai (PKP), yang masing-masing pembobotannya adalah 60% (SKP) dan 40% (PKP). Penilaian SKP meliputi aspek kuantitas, kualitas, waktu dan biaya. Penilaian SKP dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kerja dengan target. Kemudian Penilaian Kinerja Pegawai (PKP) meliputi aspek orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama dan kepemimpinan.

Tabel 3.3 Nilai Prestasi Kerja PNS

| Nilai     | Predikat    |
|-----------|-------------|
| $\geq 91$ | Sangat Baik |
| 76 – 90   | Baik        |
| 61 – 75   | Cukup       |
| 51 – 60   | Kurang      |
| $\leq 50$ | Buruk       |

Sumber : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2011

d. Disiplin

Dimensi disiplin merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seseorang pegawai untuk

menaati kewajiban dan menghindar larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau peraturan kedinasan, apabila dilanggar atau tidak diataati maka ASN yang bersangkutan dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun hukuman disiplin tidak langsung yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas dan jabatan, hukuman disiplin ada 3 yaitu disiplin ringan, disiplin sedang dan disiplin berat.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN melalui beberapa tahap yaitu : persiapan, pelaksanaan, pengolahan, pelaporan, tatacara pengisian

Rumus pengukuran indeks profesionalitas ASN yaitu Jumlah total hasil perkalian dari bobot indikator dikalikan nilai masing-masing jawaban indikator :

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$$

Gambar 3.2 Rumus Pengukuran indeks Profesionalitas ASN

| KATEGORI TINGKAT IP ASN |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| Nilai                   | Tingkat Profesionalitas |
| 91-100                  | Sangat Tinggi           |
| 81-90                   | Tinggi                  |
| 71-80                   | Sedang                  |
| 61-70                   | Rendah                  |
| ≤ 60                    | Sangat Rendah           |

Gambar 3.3 Kategori Tingkat IP ASN

←

Profesionalitas

≡

IP-ASN

2024

---

Pilih

---

Tulis kata pencarian

Dinas Ketahanan Pangan

Ditemukan 15 Data

| No                               | Nama/NIP                                            | Skor Dimensi |            |         |          | IP-ASN |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------|------------|---------|----------|--------|
|                                  |                                                     | Kualifikasi  | Kompetensi | Kinerja | Disiplin |        |
| 1                                | RYZA RAMADIE, SE<br>197403152000031004              | 15,0         | 10,0       | 1,0     | 5,0      | 31,0   |
| 2                                | Ir. AJI BUDIONO, M.MA<br>196801212000031004         | 20,0         | 25,0       | 1,0     | 5,0      | 51,0   |
| 3                                | Sitti Asma'ul Muthmainah, SE<br>197304061999032005  | 15,0         | 10,0       | 1,0     | 5,0      | 31,0   |
| 4                                | Miftahul Fariyah, SP.<br>197911092007012011         | 15,0         | 0,0        | 1,0     | 5,0      | 21,0   |
| 5                                | Fitriansyah, SP.<br>198004182008031001              | 15,0         | 0,0        | 1,0     | 5,0      | 21,0   |
| 6                                | Siti Raudatul Jannah, SP<br>198312012009042006      | 15,0         | 0,0        | 1,0     | 5,0      | 21,0   |
| 7                                | Slamat Riyadi, S.AP.<br>197210301997031004          | 15,0         | 25,0       | 1,0     | 5,0      | 46,0   |
| 8                                | Haji Muhammad Junaidi, SE, MM<br>197909122010011014 | 20,0         | 10,0       | 1,0     | 5,0      | 36,0   |
| 9                                | Eka Nurina Hidayati, STP<br>198804162020122006      | 15,0         | 17,5       | 1,0     | 5,0      | 38,5   |
| 10                               | Muhammad Ariadi, STP<br>198811212020121002          | 15,0         | 17,5       | 1,0     | 5,0      | 38,5   |
| 11                               | Ashlin Nurraniati, SP.<br>199507162020122007        | 15,0         | 17,5       | 1,0     | 5,0      | 38,5   |
| 12                               | Moch. Wirdan, A.Md.<br>199304272020121005           | 10,0         | 17,5       | 1,0     | 5,0      | 33,5   |
| 13                               | Meilita Annisa, A.Md.<br>199705302020122005         | 10,0         | 0,0        | 1,0     | 5,0      | 16,0   |
| 14                               | Noorbainah<br>196706071992032010                    | 5,0          | 0,0        | 1,0     | 5,0      | 11,0   |
| 15                               | Suparjo<br>196904141989031008                       | 5,0          | 0,0        | 1,0     | 5,0      | 11,0   |
| IP-ASN<br>Dinas Ketahanan Pangan |                                                     | 13,7         | 10,0       | 1,0     | 5,0      | 29,7   |

Kinerja

Riwayat hasil penilaian Kinerja ASN Tahun 2023

Dimensi Disiplin

Riwayat Hukuman Disiplin dalam 5 tahun terakhir

Link Eksternal

File PDF

Buku Saku IP-ASN BKN

buku-saku-ip-asn.pdf

Site URL

IP-DJASN BKN

https://ip-djasn.bkn.go.id/

Site URL

SIASN TERINTEGRASI

https://siasn.bkn.go.id/

Aplikasi

Nama:

IP-ASN

Versi:

1.0

Deskripsi:

Aplikasi Indeks Profesionalitas ASN

Data:

Kepegawaian

Otoritas:

Admin Dinas Ketahanan Pangan

Akses:

24.392 kali

Kinerja

Riwayat hasil penilaian Kinerja ASN Tahun 2023

Dimensi Disiplin

Riwayat Hukuman Disiplin dalam 5 tahun terakhir

Link Eksternal

File PDF

Buku Saku IP-ASN BKN

[buku-saku-ip-asn.pdf](#)

Site URL

IP-DJASN BKN

<https://ip-djasn.bkn.go.id/>

Site URL

SIASN TERINTEGRASI

<https://siasn.bkn.go.id/>

Aplikasi

Nama:

IP-ASN

Versi:

1.0

Deskripsi:

Aplikasi Indeks Profesionalitas ASN

Data:

Kepegawaian

Otoritas:

Admin Dinas Ketahanan Pangan

Akses:

24.392 kali

Gambar 3.4 Hasil IP ASN Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Dilihat dari tabel diatas bahwanya perhitungan IP ASN dikerjakan melalui Aplikasi "PaDaRingan" dari BKPSDM Pemerintah Kabupaten Tapin dengan memasukkan 4 kategori yang mencakup Kualifikasi jenjang pendidikan dimulai dari Kepala dinas sampai ke jenjang pendidikan paling bawah, kompetensi yang diisi dengan beberapa sertifikat atau pelatihan yang dijalani oleh ASN dinas Ketahanan pangan, kinerja yang diisi dengan komponen prestasi kerja dari SKP dan PKP, serta Disiplin dari ASN Dinas Ketahanan Pangan tidak ada melakukan pelanggaran disiplin ringan, sedang maupun berat. Adapun hasil IP ASN Dinas ketahanan pangan masih termasuk kategori sangat rendah dengan nilai 29,7 dibawah dari nilai 60. Hal ini dikarenakan masih kurangnya hasil kompetensi dari ASN Dinas Ketahanan Pangan berupa sertifikat dari pelatihan klasikal maupun non klasikal serta data kinerja yang sudah di upload tidak di verifikasi dari dinas terkait (BKPSDM) sehingga nilai IP ASN Dinas Ketahanan Pangan Masih sangat rendah. Pengukuran IP ASN dilakukan secara berkala setiap tahun. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penginputan data pada aplikasi Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN yang telah disediakan.

Analisis manfaat/ kegagalan dan solusi untuk indikator kinerja utama Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah, untuk capaian persentase indikator kinerja Utama dapat dipastikan bahwa capaian tidak memenuhi target atau masih sangat rendah dari kategori tingkat Profesionalisme ASN

- Manfaat: Mengetahui standar profesionalitas, melihat kesesuaian kualifikasi, tingkat kinerja, kompetensi dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya, pengukuran IP ASN tidak hanya bermanfaat bagi sebuah organisasi atau instansi pemerintah melainkan juga para pegawai serta masyarakat.
- Kegagalan: Nilai IP ASN Dinas Ketahanan Pangan masuk dalam kategori sangat rendah karena pegawai yang masih

kurang kompetensinya dan data kinerja yang belum diverifikasi oleh dinas BKPSDM

- Solusi: melakukan pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai ASN Dinas Ketahanan Pangan dan melakukan sosialisasi bersama BKPSDM dengan memverifikasi atau memvalidasi kembali data yang diperlukan terkait dari kesalahan penginputan atau kelalaian dari BKPSDM.

2. Penilaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Sasaran strategis 2 “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” diukur melalui indikator kinerja utama “Nilai SAKIP Perangkat Daerah” dengan target dan realisasi yang ditunjukkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4 Capaian atas Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja Utama 1 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

| No. | Sasaran                                             | Indikator Kinerja Utama      | Target | Realisasi | Capaian |
|-----|-----------------------------------------------------|------------------------------|--------|-----------|---------|
| 1   | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah | 80     | 72,20     | 90,25%  |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

Dalam capaian atas sasaran strategis 1 indikator kinerja utama 1 Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin tahun 2023 didukung program kegiatan “Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota” dengan kegiatan “perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah”. Anggaran yang diperlukan untuk menjalani kegiatan tersebut sebesar Rp. 3.984.550.588,- dengan anggaran kegiatan Rp. 73.490.502.

Untuk Hasil IKU diatas adalah Hasil dari realisasi untuk IKU SAKIP 2022 yang dikerjakana di tahun 2023.

Berdasarkan Peraturan Pemerintahan 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka akan dilaksanakannya evaluasi tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*). Secara khusus evaluasi AKIP bertujuan untuk : (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; (b) menilai tingkat implementasi SAKIP ; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya. Ruang lingkup evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan, penilaian pelaporan kinerja, penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal, dan penilaian capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya pada level pemerintah daerah maupun Perangkat Daerah (PD). Pelaksanaan evaluasi AKIP menggunakan kombinasi metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan kepraktisan dan kemanfaatan yang disesuaikan dengan tujuan evaluasi serta mempertimbangkan kendala yang ada. Langkah praktis diambil agar lebih cepat memberikan petunjuk untuk perbaikan implementasi AKIP, sehingga dapat menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Tindak lanjut hasil evaluasi tahun sebelumnya untuk Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin berupaya dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya yaitu tahun 2022, sebagai berikut :

- a. Agar sebelum disahkan dan publikasikan, dilakukan review internal dokumen LKIP
- b. Agar dalam BAB III LKIP disajikan analisis yang lebih tajam atas capaian kinerja (uraian analisis menyajikan penyebab keberhasilan/kegagalan, hambatan, dan langkah antipastinya dari program/kegiatan yang dilaksanakan)
- c. Agar dalam BAB III LKIP disajikan informasi upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)
- d. Agar melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang berpedoman pada Peraturan Bupati Tapin nomor 16 Tahun 2023 Tentang Pendoman Evaluasi AKIP.

Hasil terakhir tahun anggaran 2023 evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin menunjukkan nilai sebesar 72,20 dengan prediket “Sangat Baik”, yaitu terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki system manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukannya sampai level eselon 3/coordinator.

Tabel 3.5 Komponen Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

| No | Komponen Yang Dinilai                  | Bobot      | Nilai        |
|----|----------------------------------------|------------|--------------|
|    |                                        | 2022       | 2022         |
| 1. | Perencanaan Kinerja                    | 30         | 24,60        |
| 2. | Pengukuran Kinerja                     | 30         | 24,00        |
| 3. | Pelaporan Kinerja                      | 15         | 11,10        |
| 4. | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Inernal | 25         | 12,50        |
|    | <b>Nilai Hasil Evaluasi</b>            | <b>100</b> | <b>72,20</b> |
|    | <b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>   |            | <b>BB</b>    |

Sumber : Inspektorat Kabupaten Tapin 2023

Dilihat dari tabel diatas bahwanya nilai SAKIP untuk tahun 2023 diambil dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja akhir pada tahun 2022.

Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin tahun 2023 :

a. Perencanaan Kinerja

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang mencakup Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Perjanjian Kinerja (PK). Adapun perencanaan kinerja, mangacu pada Peraturan Bupati Tapin Nomor 27 tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Perencanaa, Pengendalian dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

b. Pengukuran Kinerja

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin telah menyusun PK dan rencana aksi sebagai dasar pengakuan kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala (triwulan) melalui aplikasi E-Sakip. Hal ini untuk

mempermudah monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja bagi pimpinan Perangkat Daerah.

c. Pelaporan Kinerja

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin telah menyusun laporan kinerja tahun 2023 dan disampaikan kepada Kementerian PANRB. Namun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaporan kinerja diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dokumen Laporan Kinerja belum direvie
- 2) Dokumen Laporan Kinerja belum menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya
- 3) Dokumen Laporan Kinerja belum menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja)

Tabel 3.6 Kertas Kerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

Pengisian jawaban dilakukan pada sub-komponen, setiap sub-komponen dinilai berdasarkan pemenuhan kualitas dari kriteria (sebagai probing), dengan pilihan jawaban AA/A/BB/B/CC/C/D/E sesuai dengan gradasi nilai, sebagai berikut:

| Keberadaan:     |       |                                                                                                         |
|-----------------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pilihan Jawaban | Nilai | Penjelasan                                                                                              |
| AA              | 100   | Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir. |
| A               | 90    | Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. |
| BB              | 80    | Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional.          |
| B               | 70    | Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%).                                    |
| CC              | 60    | Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%).                                     |
| C               | 50    | Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25% - 50%).                                     |
| D               | 30    | Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0% - 25%).                         |
| E               | 0     | Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja.              |

Kualitas:

| Pilihan Jawaban | Nilai | Penjelasan                                                                                                                             |
|-----------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| AA              | 100   | Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional      |
| A               | 90    | Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut. |
| BB              | 80    | Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional.                                         |
| B               | 70    | Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%).                                                                   |
| CC              | 60    | Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%).                                                                    |
| C               | 50    | Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25% - 50%).                                                                    |

|   |    |                                                                                            |
|---|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| D | 30 | Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0% - 25%).            |
| E | 0  | Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja. |

Pemanfaatan:

| Pilihan Jawaban | Nilai | Penjelasan                                                                                                                             |
|-----------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| AA              | 100   | Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional      |
| A               | 90    | Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut. |
| BB              | 80    | Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan nasional.                                         |
| B               | 70    | Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75% - 100%).                                                                   |
| CC              | 60    | Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50% - 75%).                                                                    |
| C               | 50    | Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25% - 50%).                                                                    |
| D               | 30    | Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0% - 25%).                                                        |
| E               | 0     | Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja.                                             |

| No                                                                                                                                                                                                      | Komponen/Sub Komponen/Kriteria                                                                                                                                                                                                        | Bobot | Unit/Satker |       | Catatan | Daftar Evidence                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|-------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                       |       | Jawaban     | Nilai |         |                                                                                                                                                                                               |
| 1                                                                                                                                                                                                       | PERENCANAAN KINERJA                                                                                                                                                                                                                   | 30,00 |             | 20,7  |         |                                                                                                                                                                                               |
| 1.a                                                                                                                                                                                                     | Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia                                                                                                                                                                                            | 6,00  | A           | 5,4   |         |                                                                                                                                                                                               |
| Kriteria:                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         |                                                                                                                                                                                               |
| 1 Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | RENSTRA                                                                                                                                                                                       |
| 2 Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | RPJPD                                                                                                                                                                                         |
| 3 Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | RPJMD                                                                                                                                                                                         |
| 4 Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | RENJA 2021                                                                                                                                                                                    |
| 5 Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | PERJANJIAN KINERJA (PK) 2021 & 2022                                                                                                                                                           |
| 6 Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | RKA 2021                                                                                                                                                                                      |
| 1.                                                                                                                                                                                                      | Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain | 9,00  | B           | 6,3   |         |                                                                                                                                                                                               |
| Kriteria:                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         |                                                                                                                                                                                               |
| 1 Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan.                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | RENJA, PK, TELAH DITANDATANGANI                                                                                                                                                               |
| 2 Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | SCREENSHOT BUKTI PUBLIKASI DI WEBSITE                                                                                                                                                         |
| 3 Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan Kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | ANALISIS BAHWA IKU TELAH SESUAI DENGAN TUPOKSI SATUAN KERJA                                                                                                                                   |
| 4 Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | MATRIKS KESELARASAN TUJUAN, SASARAN, DAN IKU                                                                                                                                                  |
| 5 Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART.                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | ANALISIS IKU TELAH SMART                                                                                                                                                                      |
| 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis). |                                                                                                                                                                                                                                       |       |             |       |         | DIHARAPKAN IKU YANG TELAH DISEPAKATI PADA TAHUN AWAL RENCANA STRATEGIS BISNIS DENGAN IKU PADA TAHUN EVALUASI TIDAK ADA PENGGANTIAN. JIKA ADA PENGGANTIAN IKU MAKA DIANGGAP TIDAK SUSTAINABLE. |

| No        | Komponen/Sub Komponen/Kriteria                                                                                                                                                          | Bobot | Unit/Satker |       | Catatan              | Daftar Evidence                                                                                                                                               |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|-------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           |                                                                                                                                                                                         |       | Jawaban     | Nilai |                      |                                                                                                                                                               |
| 7         | Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.                                                                                  |       |             |       |                      | NILAI APAKAH PENETAPAN TARGET DAPAT DICAPAI, MENANTANG & REALISTIS. DAN TANYAKAN PENDEKATAN APA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENETAPKAN TARGET.                       |
| 8         | Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).              |       |             |       |                      | CASCADING PERJANJIAN KINERJA DENGAN KONTRAK KINERJA PEGAWAI DI SETIAP LEVEL JABATAN                                                                           |
| 9         | Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting). |       |             |       |                      | ANALISIS APAKAH DOKUMEN PERENCANAAN KINERJA SUDAH MEMPERHITUNGKAN / MEMPERHATIKAN / MEMPUNYAI HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDER YANG BERKAITAN DENGAN SATUAN KERJA. |
| 10        | Setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.                                                                                                                 |       |             |       |                      | MINTA UNDANGAN , ABSENSI & NOTULEN RAPAT PERENCANAAN KINERJA YANG DIHADIRI SETIAP UNIT KERJA                                                                  |
| 11        | Setiap pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.                                                                                                                           |       |             |       |                      |                                                                                                                                                               |
| 1.c       | <b>Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan</b>                                                                                              | 15,00 | CC          | 9     | 1. Belum cukup bukti |                                                                                                                                                               |
| Kriteria: |                                                                                                                                                                                         |       |             |       |                      |                                                                                                                                                               |
| 1         | Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.                                                                                                                 |       |             |       | y                    | RENCANA AKSI YANG DIDALAMNYA SUDAH MEMUAT ANGGARAN PER PROGRAM & PER KEGIATAN                                                                                 |
| 2         | Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai.                                                                                                                 |       |             |       | y                    | TELAAH DOKUMEN RENCANA AKSI APAKAH KEGIATAN YANG DIRENCANAKAN TELAH SESUAI DENGAN KINERJA YANG DITETAPKAN PADA PK                                             |
| 3         | Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih <i>on the right track</i> .                                                           |       |             |       |                      | LIHAT HASIL CAPAIAN KINERJA DI TAHUN EVALUASI & PEMBAHASAN PENETAPAN TARGET KINERJA. ANALISIS APAKAH PENETAPAN TARGET KINERJA MASIH SESUAI                    |
| 4         | Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.                                                                                      |       |             |       | y                    | LAPORAN MONEV BULANAN/TRIWULAN/SEMESTERAN CAPAIAN KINERJA                                                                                                     |
| 5         | Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.                                                          |       |             |       | t                    | MINTA REVIU PERENCANAAN KINERJA , JIKA ADA PERUBAHAN MAKA ADA REVISI PERENCANAAN KINERJA                                                                      |
| 6         | Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.                                                                            |       |             |       | t                    | SAMA DENGAN DI ATAS (NOMOR 5)                                                                                                                                 |

| No         | Komponen/Sub Komponen/Kriteria                                                                                                                                | Bobot        | Unit/Satker |            | Catatan | Daftar Evidence                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|            |                                                                                                                                                               |              | Jawaban     | Nilai      |         |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 7          | Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.                                               |              |             |            | t       | UNDANGAN RAPAT, ABSENSI, NOTULEN RAPAT PENGUKURAN KINERJA YANG MENGGAMBARAKAN UPAYA/ EVALUASI DALAM PENCAPAIAN KINERJA.                                                                                                                                            |
| 8          | Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.                                                         |              |             |            | t       | UNDANGAN RAPAT, ABSENSI, NOTULEN RAPAT PENGUKURAN KINERJA YANG MENGGAMBARAKAN UPAYA/ EVALUASI DALAM PENCAPAIAN KINERJA. UNTUK PEGAWAI DIBUTUHKAN BUKTI PENCAPAIAN KINERJA INDIVIDU                                                                                 |
| <b>2</b>   | <b>PENGUKURAN KINERJA</b>                                                                                                                                     | <b>30,00</b> |             | <b>18</b>  |         |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>2.a</b> | <b>Pengukuran Kinerja telah dilakukan</b>                                                                                                                     | <b>6,00</b>  | <b>CC</b>   | <b>3,6</b> |         |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 1          | Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.                                                                                      |              |             |            | y       | DIBUKTIKAN DENGAN ADANYA PEDOMAN PENGUKURAN & PENGUMPULAN DATA KINERJA (SOP)                                                                                                                                                                                       |
| 2          | Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.                                                                    |              |             |            | y       | DIBUKTIKAN DENGAN ADANYA DEFINISI OPERASIONAL KINERJA & CARA PERHITUNGAN IKU                                                                                                                                                                                       |
| 3          | Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.                                                                        |              |             |            | t       | DIBUKTIKAN DENGAN PEDOMAN PENGUMPULAN DATA KINERJA (SOP); ADA RINCIAN SUMBER DATANYA; APAKAH SESUAI DENGAN RUMUS PERHITUNGAN IKUNYA; ADA BUKTI VERIFIKASI DATA KINERJA YANG DISAJIKAN, ADA BUKTI DATA KINERJA YANG TELAH DISAHKAN / DITANDATANGANI PIMPINAN SATKER |
| <b>2.b</b> | <b>Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan</b> | <b>9,00</b>  | <b>CC</b>   | <b>5,4</b> |         |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 1          | Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.                                                         |              |             |            | y       | NOTULEN RAPAT PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA (LENGKAP DENGAN UNDANGAN DAN DAFTAR HADIR)                                                                                                                                                                                |
| 2          | Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.                                                                   |              |             |            | y       | ANALISIS RELEVANSI DAN KECUKUPAN DATA KINERJA                                                                                                                                                                                                                      |
| 3          | Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan.                                                                                |              |             |            | y       | ANALISIS RELEVANSI DAN KECUKUPAN DATA KINERJA                                                                                                                                                                                                                      |
| 4          | Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.                                                                                                            |              |             |            | t       | LAPORAN MONITORING IKU BULANAN/TRIWULANAN/ SEMESTERAN                                                                                                                                                                                                              |
| 5          | Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.                                               |              |             |            | t       | LAPORAN MONITORING KINERJA UNIT (AMBIL SALAH SATU BAGIAN, MULAI DARI ATASAN SAMPAI STAF)                                                                                                                                                                           |
| 6          | Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).                                                                                   |              |             |            | y       | BUKTI PEMAKAIAN APLIKASI UNTUK PENGUMPULAN DATA KINERJA                                                                                                                                                                                                            |
| 7          | Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi).                                                                                 |              |             |            | y       | BUKTI PEMAKAIAN APLIKASI UNTUK PENGUKURAN KINERJA                                                                                                                                                                                                                  |

| No         | Komponen/Sub Komponen/Kriteria                                                                                                                                    | Bobot | Unit/Satker |       | Catatan | Daftar Evidence                                                                                                                                                                                                   |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|-------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|            |                                                                                                                                                                   |       | Jawaban     | Nilai |         |                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>2.c</b> | <b>Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien</b> | 15,00 | CC          | 9     |         |                                                                                                                                                                                                                   |
| 1          | Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.                                                   |       |             |       | y       | BUKTI PEMBERIAN / PENGURANGAN TUNJANGAN BERDASARKAN PENCAPAIAN KINERJA (MINIMAL SOP)                                                                                                                              |
| 2          | Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional.                                                    |       |             |       | y       | BUKTI PENEMPATAN / PENGHAPUSAN JABATAN BERDASARKAN PENCAPAIAN KINERJA (MINIMAL SOP) ; HASIL EVALUASI STRUKTUR ORGANISASI; PETA JABATAN; ANJAB; ABK                                                                |
| 3          | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.                                                                                        |       |             |       | t       | BUKTI PENCAPAIAN KINERJA TELAH MEMPENGARUHI REFOCUSING                                                                                                                                                            |
| 4          | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.                                                                                |       |             |       | y       | BUKTI PENCAPAIAN KINERJA TELAH MEMPENGARUHI STRATEGI PENCAPAIAN KINERJA                                                                                                                                           |
| 5          | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.                                                                               |       |             |       | t       | BUKTI PENCAPAIAN KINERJA TELAH MEMPENGARUHI KEBIJAKAN PENCAPAIAN KINERJA                                                                                                                                          |
| 6          | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.                                                                               |       |             |       | y       | BUKTI PENCAPAIAN KINERJA TELAH MEMPENGARUHI AKTIVITAS PENCAPAIAN KINERJA                                                                                                                                          |
| 7          | Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.                                                                                |       |             |       | t       | BUKTI PENCAPAIAN KINERJA TELAH MEMPENGARUHI ANGGARAN                                                                                                                                                              |
| 8          | Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.                                                                                               |       |             |       | t       | BUKTI EFISIENSI ANGGARAN : HAL APA YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI EFISIENSI ANGGARAN TERSEBUT.                                                                                                                     |
| 9          | Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.                                                                                       |       |             |       | y       | NOTULEN RAPAT (LENGKAP DENGAN UNDANGAN DAN ABSENSI) PENGUKURAN KINERJA YANG MENGGAMBARAKAN UPAYA /EVALUASI DALAM PENCAPAIAN KINERJA                                                                               |
| 10         | Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.                                                                                                 |       |             |       | y       | NOTULEN RAPAT (LENGKAP DENGAN UNDANGAN DAN ABSENSI) PENGUKURAN KINERJA YANG MENGGAMBARAKAN UPAYA /EVALUASI DALAM PENCAPAIAN KINERJA ; HASIL EVALUASI KINERJA INDIVIDU. BUKTI TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI KINERJA |
| <b>3</b>   | <b>PELAPORAN KINERJA</b>                                                                                                                                          | 15,00 |             | 9,3   |         |                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>3.a</b> | <b>Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja</b>                                                                                                        | 3,00  | B           | 2,1   |         |                                                                                                                                                                                                                   |
| 1          | Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.                                                                                                                            |       |             |       | y       | Dokumen LAKIP                                                                                                                                                                                                     |
| 2          | Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.                                                                                                             |       |             |       | y       | Laporan Monev Pencapaian Kinerja per bulan/trimester/semester                                                                                                                                                     |
| 3          | Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.                                                                                                                        |       |             |       | y       | LAKIP yang telah ditandatangani                                                                                                                                                                                   |

| No         | Komponen/Sub Komponen/Kriteria                                                                                                                        | Bobot | Unit/Satker |       | Catatan | Daftar Evidence                                                                                                                                                |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|-------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|            |                                                                                                                                                       |       | Jawaban     | Nilai |         |                                                                                                                                                                |
| 4          | Dokumen Laporan Kinerja telah direviu.                                                                                                                |       |             |       | t       | Hasil Reviu Internal LAKIP (sebelum dilakukan publikasi dan disahkan, maka dokumen LAKIP harus direviu terlebih dahulu)                                        |
| 5          | Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.                                                                                                         |       |             |       | y       | Bukti Publikasi LAKIP (Screenshot Website)                                                                                                                     |
| 6          | Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.                                                                                                |       |             |       | y       | Bukti Penyampaian LAKIP                                                                                                                                        |
| <b>3.</b>  | <b>Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar</b>                                                                                                 |       |             |       |         |                                                                                                                                                                |
| <b>b</b>   | <b>menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya</b>                | 4,50  | CC          | 2,7   |         |                                                                                                                                                                |
| 1          | Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.                                                                             |       |             |       | y       | LAKIP telah sesuai dengan Permenpan 53/2014                                                                                                                    |
| 2          | Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.                                                                |       |             |       | y       | LAKIP telah mencakup capaian kinerja setiap Indikator                                                                                                          |
| 3          | Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target                                                                |       |             |       | y       | analisis dan evaluasi capaian dibandingkan target tahunan                                                                                                      |
| 4          | Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.                                               |       |             |       | y       | analisis dan evaluasi capaian dibandingkan target akhir RSB                                                                                                    |
| 5          | Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.                             |       |             |       | y       | analisis dan evaluasi capaian dibandingkan target tahun lalu                                                                                                   |
| 6          | Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja). |       |             |       | t       | analisis dan evaluasi capaian dibandingkan target nasional/internasional                                                                                       |
| 7          | Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya.                                     |       |             |       | t       | LAKIP harus mencakup Kualitas Keberhasilan, Penyebab hambatan kegagalan dan Upaya yang telah dilakukan                                                         |
| 8          | Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.                                               |       |             |       | t       | Efisiensi penggunaan sumber daya                                                                                                                               |
| 9          | Dokumen Laporan Kinerja telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).                         |       |             |       | t       | Rekomendasi perbaikan kinerja yaitu rekomendasi yg akan dilakukan ketika menemukan kegagalan dan sudah menemukan penyebabnya, maka rekomendasinya seperti apa. |
| <b>3.c</b> | <b>Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai</b>                                       | 7,50  | CC          | 4,5   |         |                                                                                                                                                                |

| No  | Komponen/Sub Komponen/Kriteria                                                                                                                                                 | Bobot | Unit/Satker |       | Catatan | Daftar Evidence                                                                                                                                                                                                   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|-------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                |       | Jawaban     | Nilai |         |                                                                                                                                                                                                                   |
| 1   | Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab).                                                                                   |       |             |       | t       | Keterlibatan pimpinan dalam penyusunan LAKIP (absensi dan notulen)                                                                                                                                                |
| 2   | Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.                                                                                                  |       |             |       | t       | Keterlibatan seluruh pegawai dalam penyusunan LAKIP (absensi dan notulen)                                                                                                                                         |
| 3   | Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.                                                                    |       |             |       | y       | Bukti Pencapaian kinerja telah mempengaruhi aktivitas pencapaian kinerja                                                                                                                                          |
| 4   | Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.                                                          |       |             |       | y       | Bukti Pencapaian kinerja telah mempengaruhi anggaran                                                                                                                                                              |
| 5   | Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.                                                                                |       |             |       | y       | Laporan monev pencapaian kinerja                                                                                                                                                                                  |
| 6   | Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.                                                           |       |             |       | t       | bukti bahwa informasi yang ada di LAKIP tahun lalu telah menjadi dasar penyusunan RKT tahun evaluasi/revisi RSB                                                                                                   |
| 7   | Informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi.                                                                                       |       |             |       | y       | Bukti pencapaian kinerja telah mempengaruhi budaya kinerja                                                                                                                                                        |
| 4   | <b>EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL</b>                                                                                                                                 | 25,00 |             | 10,5  |         |                                                                                                                                                                                                                   |
| 4.a | <b>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan</b>                                                                                                              | 5,00  | A           | 4,5   |         |                                                                                                                                                                                                                   |
| 1   | Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.                                                                                                               |       |             |       | y       | Pedoman/SOP evaluasi akuntabilitas kinerja                                                                                                                                                                        |
| 2   | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat                                                                                   |       |             |       | y       | Laporan Hasil Monev berdasarkan data kinerja setiap unit                                                                                                                                                          |
| 3   | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang.                                                                                                  |       |             |       | y       | hasil evaluasi kinerja telah dilakukan secara berjenjang                                                                                                                                                          |
| 4.  | <b>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai</b>                                                           | 7,50  | D           | 2,25  |         |                                                                                                                                                                                                                   |
| 1   | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar.                                                                                                     |       |             |       | y       | SOP evaluasi, LKE Internal yang dilakukan oleh SPI/SKI/PE                                                                                                                                                         |
| 2   | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.                                                                                              |       |             |       | y       | Bukti sertifikasi evaluator internal, pelatihan/workshop                                                                                                                                                          |
| 3   | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.                                                                                     |       |             |       | t       | Kertas Kerja Evaluasi                                                                                                                                                                                             |
| 4   | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat                                                                                   |       |             |       | t       | Bukti evaluasi telah dilakukan pada seluruh unit                                                                                                                                                                  |
| 5   | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi                                                                                     |       |             |       | t       | bukti penggunaan aplikasi pada evaluasi kinerja ( aplikasi dari Pusat/ dari Satker)                                                                                                                               |
| 4.c | <b>Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja</b> | 12,50 | D           | 3,75  |         |                                                                                                                                                                                                                   |
| 1   | Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.                                                                                  |       |             |       | t       | Bukti tindak lanjut LAKIP tahun lalu, Bukti TL hasil Monev Berkala Tahun 2021                                                                                                                                     |
| 2   | Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja internal.                                 |       |             |       | t       | Bukti tindak lanjut LAKIP tahun lalu, Bukti TL hasil Monev Berkala Tahun 2021                                                                                                                                     |
| 3   | Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja.                                                        |       |             |       | y       | 1. Bukti perbaikan & peningkatan akuntabilitas berdasarkan hasil evaluasi LAKIP<br>2. Perbandingan Capaian Kinerja Bulan/trimester lalu telah dimanfaatkan utk perbaikan kinerja bulan/trimester sekarang         |
| 4   | Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.                                                       |       |             |       | y       | 1. Bukti efektifitas & efisiensi kinerja berdasarkan hasil evaluasi LAKIP<br>2. Perbandingan Capaian Kinerja Bulan/trimester lalu telah dimanfaatkan utk efektifitas & efisiensi kinerja bulan/trimester sekarang |
| 5   | Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.                                                             |       |             |       | t       | Bukti perbaikan & peningkatan kinerja berdasarkan hasil evaluasi LAKIP (data-data yang menunjukkan adanya peningkatan kinerja)                                                                                    |

Sumber : Inspektorat Kabupaten Tapin Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa komponen-komponen yang diisi di tabel perhitungan KKE SAKIP berdasarkan komponen seperti Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal yang didukung dengan bukti-bukti penunjang pemenuhan komponen dari KKE SAKIP.

Analisis manfaat/ kegagalan dan solusi untuk indikator kinerja utama Nilai SAKIP Perangkat Daerah, untuk capaian persentase indikator kinerja Utama dapat dipastikan bahwa capaian target sudah masuk kategori “Baik” capaian realiasi 90%. Adapun manfaat, kegagalan dan solusi mengenai indikator kinerja utama diatas adalah:

- Manfaat: Mengetahui informasi mengenai implementasi SAKIP, menilai tingkat implementasi SAKIP, menilai tingkat akuntabilitas kinerja, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP, memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
- Kegagalan: Kurangnya informasi mengenai cara perhitungan KKE SAKIP, sehingga SKPD hanya mengetahui nilai akhir bukan proses penginputan bagian komponen-komponen yang diperlukan, kurangnya ilmu pengetahuan dokumen data Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk pemenuhan nilai – nilai komponen penilaian.
- Solusi: Melakukan bimbingan teknis mengenai pengerjaan dokumen SAKIP dan untuk perhitungan KKE SAKIP.

### 3. Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan

Sasaran strategis 3 “Meratanya Cadangan Pangan Diseluruh Wilayah” diukur melalui indikator kinerja utama 1 “Skor Pola Pangan Harapan” dengan target dan realisasi yang ditunjukkan pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.7 Capaian atas Sasaran Strategis 3 Indikator Kinerja Utama 3 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

| No. | Sasaran                                       | Indikator Kinerja Utama  | Target | Realisasi | Capaian |
|-----|-----------------------------------------------|--------------------------|--------|-----------|---------|
| 1   | Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah | Skor Pola Pangan Harapan | 90     | 90,1      | 100,1%  |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

Dalam capaian atas sasaran strategis 3 indikator kinerja utama 1 Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin tahun 2023 didukung program kegiatan “Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat” dengan kegiatan “pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi”. Anggaran yang diperlukan untuk menjalankan program tersebut sebesar Rp. 2.280.228.505,- dengan anggaran kegiatan Rp. 95.833.020,-.

Untuk perhitungan skor pola pangan harapan konsumsi dapat dijelaskan pada tabel tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8 Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

| No | Kelompok Pangan     | Berat Pangan<br>Gram/Kapita/<br>Hari | Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) |              |              |       |             |              |              |             |
|----|---------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------|--------------|--------------|-------|-------------|--------------|--------------|-------------|
|    |                     |                                      | Kkal/Kapita                                | %            | % AKE        | Bobot | Skor Aktual | Skor AKE     | Skor Maks    | Skor PPH    |
| 1  | Padi-padian         | 341,9                                | 1.355,5                                    | 57,3         | 64,5         | 0,5   | 28,7        | 32,3         | 25,0         | 25,0        |
| 2  | Umbi-umbian         | 27,2                                 | 32,1                                       | 1,4          | 1,5          | 0,5   | 0,7         | 0,8          | 2,5          | 0,8         |
| 3  | Pangan Hewani       | 170,0                                | 370,6                                      | 15,7         | 17,6         | 2,0   | 31,3        | 35,3         | 24,0         | 24,0        |
| 4  | Minyak dan Lemak    | 28,4                                 | 255,9                                      | 10,8         | 12,2         | 0,5   | 5,4         | 6,1          | 5,0          | 5,0         |
| 5  | Buah/Biji Berminyak | 1,4                                  | 7,8                                        | 0,3          | 0,4          | 0,5   | 0,2         | 0,2          | 1,0          | 0,2         |
| 6  | Kacang-kacangan     | 17,1                                 | 59,3                                       | 2,5          | 2,8          | 2,0   | 5,0         | 5,6          | 10,0         | 5,6         |
| 7  | Gula                | 30,2                                 | 111,9                                      | 4,7          | 5,3          | 0,5   | 2,4         | 2,7          | 2,5          | 2,5         |
| 8  | Sayur dan Buah      | 185,3                                | 113,4                                      | 4,8          | 5,4          | 5,0   | 24,0        | 27,0         | 30,0         | 27,0        |
| 9  | Lain-lain           | 132,0                                | 57,9                                       | 2,5          | 2,8          | 0,0   | 0,0         | 0,0          | 0,0          | 0,0         |
|    | <b>Total</b>        |                                      | <b>2.364,4</b>                             | <b>100,0</b> | <b>112,6</b> |       | <b>97,6</b> | <b>109,9</b> | <b>100,0</b> | <b>90,1</b> |

Sumber : Susenas 2023, dioalah dan dijustifikasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Keterangan :

Menghitung Total Skor PPH Konsumsi

Skor PPH = skor PPH kelompok padi-padian + umbi-umbian +.....+

skor PPH kelompok lain-lain.kelompok pangan X bobot setiap kelompok pangan

Pola konsumsi pangan berfungsi untuk mengarahkan agar pola pemanfaatan pangan memenuhi kaidah mutu, keanekaragaman, kandungan gizi, keamanan pangan dan kehalalan. Pola konsumsi pangan juga mengarahkan agar pemanfaatan pangan dalam tubuh dapat optimal, dengan meningkatkan kesadaran atas pentingnya pola konsumsi beragam dengan gizi seimbang mencakup energy, protein, vitamin dan mineral serta aman.

Adapun sumber data dan metode analisis untuk menghitung skor Pola Pangan Harapan ada 2 yaitu :

a. Data survey mandiri

- Pengumpulan data survey mandiri adalah data yang langsung diambil melalui wawancara dengan responden dan dapat dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupate/Kota dengan mengacu pada Panduan Survey Konsumsi Pangan rumah tangga berdasarkan Agro Ekologi (Cakupan: 9 Kecamatan, 27 Desa, 270 Rumah Tangga)
- Pengolahan dan analisis data hasil survey menggunakan aplikasi Hasil Survey Konsumsi Pangan berdasarkan Agroekologi hasil kerjasama Bahan Ketahanan Pangan dengan Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

b. Data Susenas (Sosial Ekonomi Nasional)

- Data susenas merupakan data hasil publikasi suatu instansi atau lembaga dan pengumpulan data susenas dilaksanakan setiap tahun secara nasional oleh Badan Pusat Statistik di seluruh kabupaten/kota, dimana untuk data konsumsi pengumpulan data dilaksanakan pada triwulan I.
- Pengolahan dan analisis data konsumsi pangan hasil susenas menggunakan Aplikasi Harmonisasi Analisis

Hasil Pola Pangan Harapan berdasarkan data susenas hasil kerjasama Badan Pangan Nasional dengan Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Analisis **Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi** adalah antara lain:

- a. Menganalisis situasi konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah berdasarkan Skor Pola Pangan Harapan
- b. Menilai situasi konsumsi atau ketersediaan pangan baik jumlah dan konsumsi/keragaman pangan
- c. Menghitung estimasi kebutuhan konsumsi pangan wilayah yang sesuai dengan sasaran konsumsi pangan penduduk berdasarkan data hasil harmonisasi perhitungan skor Pola Pangan Harapan sesuai data susenas
- d. Memperoleh gambaran tentang situasi konsumsi penduduk, baik konsumsi energy maupun protein serta perkembangannya
- e. Melihat perkembangan/perubahan pola konsumsi pangan penduduk, menurut komoditas pangan sumber karbohidrat
- f. Menganalisis dan menetapkan target/sasaran konsumsi pangan agar bisa ideal dan B2SA
- g. Perencanaan konsumsi atau ketersediaan pangan
- h. Sebagai bahan acuan lagi lembaga terkait untuk membuat program berikutnya

Adapun prosedur perhitungan Pola Pangan Harapan Konsumsi sebagai berikut :

- a. Pengelompokkan pangan

Pengelompokkan dilakukan menjadi 9 kelompok pangan dengan kelompok pangan sebagai berikut : Padi-padian, Umbi-umbian, Pangan heawani, Minyak dan lemak, Buah/biji berminyak, Kacang-kacangan, Gula, Sayur dan buah, Lain-lain.

b. Koversi bentuk, jenis dan satuan

Pangan yang dikonsumsi terdapat dalam berbagai bentuk, jenis dengan satuan yang berbeda, oleh karena itu satuan beratnya diseragamkan dengan cara mengkonversikan kedalam satuan dan jenis komoditas yang sama / disepakati dengan menggunakan faktor konversi sehingga dijumlahkan beratnya, sebaiknya pangan yang dikonsumsi dikonversikan kedalam berat mentah.

c. Menghitung sub total kandungan energy menurut kelompok pangan

Perhitungan kandungan energy setiap jenis pangan yang dikonsumsi dengan bantuan daftar komposisi bahan makana (DKBM). Kolom energy dalam DKBM menunjukkan kandungan energy (kkal) per 100 gram bagian yang dapat dimakan (BDD).

d. Menghitung total energy actual seluruh kelompok pangan

Menjumlahkan total energy dari masing-masing kelompok pangan, sehingga akan diketahui total energy dari seluruh kelompok pangan.

e. Menghitung kontribusi energy dari setiap kelompok pangan terhadap total energy aktual (%)

Menilai pola/komposisi energy setiap kelompok pangan dengan cara menghitung kontribusi energy dari setiap kelompok pangan dibagi dengan total energy aktual seluruh kelompok pangan dan dikalikan 100%

f. Menghitung kontribusi energy setiap kelompok pangan terhadap angka kecukupan energy (%AKE)

Menilai tingkat konsumsi energy dalam bentuk persen dengan cara menghitung kontribusi energy dari setiap kelompok pangan terhadap AKE.

g. Menghitung skor aktual

Mengalikan kontribusi aktual setiap kelompok pangan dengan bobotnya masing-masing.

h. Menghitung skor AKE

Mengalikan kontribusi AKE (%AKE) setiap kelompok pangan dengan bobotnya masing-masing.

i. Menghitung skor PPH

Membandingkan skor AKE dengan skor maksimum. Skor maksimum adalah batas maksimum skor setiap kelompok pangan yang memenuhi komposisi ideal.

j. Menghitung total skor pola pangan harapan

Jumlah dari skor 9 kelompok pangan, angka disebut dengan skor PPH konsumsi pangan yang menunjukkan tingkat keragaman konsumsi pangan.

Dari segi kualitas yang ditunjukkan oleh Skor Pola Pangan Harapan mengalami kenaikan skor sebesar 3,9 dengan nilai skor 90,1 sedangkan tahun 2022 sebesar skor 86,2 (AKE 2.214,3 kkal/kap/hari), tetapi masih kurang 9,9 untuk mencapai skor Pola Pangan Harapan ideal 100 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Padi-padian skor Pola Pangan Harapannya sudah ideal yakni 25
- b. Umbi-umbian skor Pola Pangan Harapannya 0,8 dan masih kurangnya 1,7 dari angka skor Pola Pangan Harapan idela yang 2,5
- c. Pangan hewani sudah sesuai dengan angka skor Pola Pangan Harapan ideal yakni 24
- d. Minyak dan lemak skor Pola Pangan Harapan nya sudah ideal yaitu 5
- e. Buah/biji berminyak skor Pola Pangan Harapan yang masih kurang 0,8 untuk mencapai angka idela skor Pola Pangan Harapan yakni 1

- f. Kacang-kacangan angka skor Pola Pangan Harapan yang masih kecil dan kurang 4,4 untuk mencapai angka ideal skor Pola Pangan Harapan yakni 10
- g. Skor Pola Pangan Harapan untuk kelompok pangan gula sudah idela yakni 2,5
- h. Sayur dan buah skor Pola Pangan Harapan nya masih kecil dan kurang 3 dari angka ideal skor Pola Pangan Harapan yakni 30.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu belum memenuhi kaidah B2SA disebabkan masih didominasi kelompok pangan padi-padian terutama beras, tingginya konsumsi beras menandakan bahwa konsep B2SA belum berhasil dan masih rendahnya konsumsi umbi-umbian.

Rekomendasi dari kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk membudayakan pola konsumsi B2SA melalui Lomba Cipta Menu, penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik, kampanye, sosialisasi dan promosi.
- b. Konsumsi kelompok pangan padi-padian harus dikurangi/diturunkan agar sesuai dengan angka ideal konsumsi padi-padian
- c. Upaya penurunan konsumsi beras dilakukan dengan meningkatkan produksi serta konsumsi pangan karbohidrat berbasis sumberdaya lokal
- d. Peningkatan konsumsi melalui penyediaan sayuran, buah dan kacang-kacangan yang cukup dan dapat diakses oleh seluruh anggota keluarga dengan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui kekuatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)
- e. Peningkatan akses terhadap pangan, dengan mudah, cepat dan terjangkau harganya

- f. Fasilitasi pengembangan industry pangan lokal terutama dari umbi-umbian oleh pengusaha dan masyarakat, dimaksudkan untuk meningkatkan ketersediaan aneka ragam pangan berbasis pangan lokal
- g. Peningkatan kualitas aparat dalam melakukan pemantauan pola konsumsi, analisis konsumsi dan kebutuhan konsumsi sehingga terwujudnya kemandirian daerah dalam perencanaan perbaikan pola konsumsi dan perencanaan penyediaan pangan
- h. Dalam mencapai dan mewujudkan pemenuhan konsumsi energy, konsumsi protein dan skor Pola Pangan Harapan serta rasio konsumsi pangan lokal non beras terhadap beras dapat dilaksanakan kegiatan lintas sector antara lain: Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Penyuluhan pangan berbasis B2SA, Lomba Cipta Menu, Sosialisasi seminyar/workshop, pormosi dan pemantauan penganekaragaman konsumsi pangan dan RAD-PG (Rencana Aksi Daerah Pangan Gizi).

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia, selain itu pangan merupakan komoditi dagang yang sangat berperan dalam kehidupan ekonomi. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mencegah pangan dari kemungkinan adanya bahaya karena cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Pangan yang aman, bermutu, bergizi, dan berimbang sangat penting peranannya bagi pertumbuhan, pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Mengingat akan kebutuhan dasar itulah masyarakat perlu dilindungi dari bahan pangan

yang dapat merugikan dan/atau membahayakan kesehatan.

Tabel 3.9 Skor PPH Kebutuhan Konsumsi Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

| No.    | Kelompok Pangan     | Berat Pangan<br>Gram/Kapita/Hari | Skor<br>PPH |
|--------|---------------------|----------------------------------|-------------|
| 1      | Padi-padian         | 341,9                            | 25,0        |
| 2      | Umbi-umbian         | 27,2                             | 0,8         |
| 3      | Panga Hewani        | 170,0                            | 24,0        |
| 4      | Minyak dan Lemak    | 28,4                             | 5,0         |
| 5      | Buah/Biji Berminyak | 1,4                              | 0,2         |
| 6      | Kacang-kacangan     | 17,1                             | 5,6         |
| 7      | Gula                | 30,2                             | 2,5         |
| 8      | Sayur dan Buah      | 185,3                            | 27,0        |
| 9      | Lain-lain           | 132,0                            | 0,0         |
| Jumlah |                     |                                  | 90,1        |

Sumber : Susenas (2023), diolah dan dijustifikasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin

Analisis manfaat/ kegagalan dan solusi untuk indikator kinerja utama skor pola pangan harapan konsumsi, untuk capaian persentase indikator kinerja pola pangan harapan (PPH) konsumsi sebesar 90,1 sehingga dapat dipastikan bahwa capaian lebih target 90%.

- Manfaat: Mengarahkan agar pola pemanfaatan pangan memenuhi kaidah mutu, keanekaragaman, kandungan gizi, keamanan pangan dan kehalalan.
- Kegagalan: Kurangnya konsumsi pangan masyarakat saat ini masih kurang beragam yang ditunjukkan dengan masih tingginya konsumsi padi-padian dan rendahnya konsumsi umbi-umbian.
- Solusi: Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk membudidayakan pola konsumsi B2SA melalui Lomba Cipta Menu, penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik,

kampanye, sosialisasi dan promosi, meningkatkan produksi dan konsumsi pangan karbohidrat berbasis sumberdaya lokal, optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui kegiatan P2L, Peningkatan akses terhadap pangan, fasilitas pengembangan industry pangan lokal terutama umbi-umbian oleh pengusaha dan masyarakat, peningkatan kualitas aparat dalam pemantauan oleh konsumsi sehingga terwujudnya kemandirian daerah dalam perencanaan perbaikan pola konsumsi dan perencanaan penyediaan pangan.

**3.1.2 PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA  
TAHUN 2023 DENGAN TAHUN SEBELUMNYA**

Dinas Ketahanan Pangan melakukan perbandingan realisasi capaian kinerja dari tahun tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 untuk mengukur keberhasilan kinerja dari tahun ke tahun dan melihat pencapaian kinerja dari target yang ingin dicapai. Dapat dilihat dari tabel 3.10 untuk perbandingan realisasi kinerja dari tahun 2022 sampai 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun 2022 dan 2021 (IKU Lama)

| No | Sasaran Strategis                                       | Indikator Kinerja Utama (IKU)                      | Tahun 2021      |                 | Tahun 2022      |                 | Tahun 2023 |           |
|----|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------|-----------|
|    |                                                         |                                                    | Target          | Realisasi       | Target          | Realisasi       | Target     | Realisasi |
| -1 | -2                                                      | -3                                                 | -8              | -9              | -10             | -11             | -          | -         |
| 1. | Peningkatan Diversifikasi Pangan Masyarakat             | Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan        | 100             | 84,6            | 100             | 83,6            | -          | -         |
|    |                                                         | Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi            | 87              | 88,4            | 87              | 86,2            | 90         | 90,1      |
| 2. | Meningkatnya Ketahanan Pangan Melalui Distribusi Pangan | Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)         | 10 Ton          | 10 Ton          | 10 Ton          | 0 Ton           | -          | -         |
|    |                                                         | Penanganan Daerah Rawan Pangan                     | 2 Desa          | 2 Desa          | 2 Desa          | 2 Desa          | -          | -         |
| 3. | Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan                 | Persentase Skor Sampel Pangan Segar Yang Lulus Uji | 100% (3 sampel) | 100% (3 sampel) | 100% (4 sampel) | 100% (4 sampel) | -          | -         |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun 2022 dan 2021 (IKU Terbaru)

| No | Sasaran Strategis                                   | Indikator Kinerja Utama (IKU)                        | Tahun 2021 |           | Tahun 2022 |           | Tahun 2023 |           |
|----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|
|    |                                                     |                                                      | Target     | Realisasi | Target     | Realisasi | Target     | Realisasi |
| -1 | -2                                                  | -3                                                   | -8         | -9        | -10        | -11       |            |           |
| 1. | Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah | -          | -         | -          | -         | 73         | 29,7      |
| 2. | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                         | -          | -         | -          | -         | 80         | 72,20     |
| 3. | Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah       | Skor Pola Pangan Harapan                             | 87         | 88,4      | 87         | 86,2      | 90         | 90,1      |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Pada tahun 2023 ada terjadinya perubahan IKU , terdapat 2 IKU terbaru dan 4 IKU yang dihilangkan, hal ini terjadi karena penyesuaian dengan Casscading dan Pohon Kinerja serta keputusan ini di setuju dan disahkan oleh Bappelitbang Kabupaten Tapin sesuai dengan Pedoman Penyusunan Pohon Kinerja Berdasarkan Peraturan kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dilihat pada Tabel 3.11 diatas, untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Baru :

- a. Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur dan menilai secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN, pentingnya IP ASN juga sebagai potret profesionalitas ASN dan instansi, dasar pemetaan potensi dan kompetensi ASN, meningkatnya RB instansi, dasar perencanaan alokasi anggaran pengembangan kompetensi diukur melalui 4 dimensi IP ASN antara lain: Kualifikasi (jenjang pendidikan formal), Kompetensi (pengembangan kompetensi), Kinerja (penilai kinerja), Disiplin (hukuman dan penghargaan disiplin), sehingga makin tinggi nilai IP ASN suatu SKPD maka akan dinyatakan bahwa ASN dan instansi sudah tinggi tingkat profesionalitasnya. Dalam hal ini, Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah *segi perbandingan* realisasi capaian tahun 2021 dengan capaian 2022 tidak bisa dibandingkan dikarenakan tahun 2021 dan 2022 tidak ada IKU Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah, sedangkan nilai IP ASN 2023 sebesar 29,7 yang dikategorikan sangat rendah di bandingkan dengan target 73.
- b. Nilai SAKIP Perangkat Daerah mengetahui sejauh mana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*). Komponen yang dinilai yaitu: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan menggunakan KKE SAKIP. Dalam hal ini, Nilai SAKIP Perangkat Daerah *segi perbandingan* realisasi capaian tahun 2021 dengan capaian 2022 tidak bisa dibandingkan dikarenakan tahun 2021 dan 2022 tidak ada Nilai SAKIP Perangkat Daerah, sedangkan nilai SAKIP 2023 sebesar

72,20 dengan predikat “sangat baik”, di bandingkan dengan target 80.

- c. PPH (Pola Pangan Harapan) konsumsi merupakan cerminan keragaman dan keseimbangan konsumsi pangan pada tingkat keluarga yang akan menentukan kualitas konsumsi pangan penduduk pada tingkat wilayah (makro), PPH konsumsi dilihat dari *segi perbandingan* realisasi perbandingan realisasi capaian tahun 2021 skor 88,4 dengan realisasi capaian pada tahun 2022 skor 86,2 mengalami penurunan sebesar 2,2, sedangkan perbandingan realisasi capaian tahun 2022 skor 86,2 dengan realisasi capaian pada tahun 2023 skor 90,1 sudah mengalami kenaikan skor sebesar 3,9 maka PPH konsumsi pada tahun 2021-2023 mengalami ketidakstabilan skor, artinya penduduk di Kabupaten Tapin secara bertahap sadar akan pentingnya mengkonsumsi pangan dengan pola konsumsi yang beragam, bergizi, aman dan seimbang. Salah satu kegiatan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya konsumsi pola pangan yang beragam melalui program Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) dimana salah satunya dengan cara pengembangan usaha pangan melalui KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) disetiap pekarangan rumah Kelompok Wanita ditanami dengan sayur-sayuran ataupun sayuran buah selain dikonsumsi sendiri juga mereka bisa menjual hasil kebun yang mereka rawat sehingga bukan hanya konsumsi pangan saja terpenuhi, tetapi juga peningkatan kesejahteraan mereka sendiri (dengan tolak ukur adanya pendapatan sampingan dari penjualan hasil panen di kebun). Akan tetapi, apabila dilihat dari *segi standar nasional* PPH konsumsi (sebesar > 100%) dapat terlihat bahwa angka realisasi cukup baik walaupun mengalami sedikit penurunan nilai/skor. Untuk memenuhi standar nasional PPH Konsumsi yang ditetapkan, maka

perlunya strategi yang tepat dalam penggunaan program Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP).

**3.1.3 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023 DENGAN TAHUN TARGET JANGKA MENENGAH RENSTRA**

Dinas Ketahanan Pangan melakukan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah (renstra). Dapat dilihat dari tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah

| SASARAN                                             | INDIKATOR KINERJA                                    | PERBANDINGAN REALISASI KINERJA |        |           |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------|--------|-----------|
|                                                     |                                                      | TARGET JANGKA MENENGAH         | 2023   |           |
|                                                     |                                                      |                                | TARGET | REALISASI |
| 1                                                   | 2                                                    | 3                              | 5      | 6         |
| Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah | 73                             | 73     | 29,7      |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                         | 80                             | 80     | 72,20     |
| Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah       | Skor Pola Pangan Harapan                             | 90                             | 90     | 90,1      |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Dinas Ketahanan Pangan melakukan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar nasional. Dapat dilihat dari tabel 3.13 untuk perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar nasional:

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Standar Nasional

| SASARAN                                             | INDIKATOR KINERJA                                    | PERBANDINGAN REALISASI KINERJA |        |           |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------|--------|-----------|
|                                                     |                                                      | STANDAR NASIONAL               | 2023   |           |
|                                                     |                                                      |                                | TARGET | REALISASI |
| 1                                                   | 2                                                    | 3                              | 4      | 5         |
| Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah | Tidak ada                      | 73     | 29,7      |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                         | Tidak ada                      | 80     | 72,20     |
| Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah       | Skor Pola Pangan Harapan                             | 90                             | 90     | 90,1      |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan standar nasional dilihat dari indikator kinerja seperti: Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah tidak bisa dibandingkan karena tidak ada Standar Nasional untuk satuan indikator kinerja Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah, Nilai SAKIP Perangkat Daerah tidak bisa dibandingkan karena tidak ada Standar Nasional untuk satuan indikator kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah, Skor Pola Pangan Harapan realisasi kinerja tahun 2023 hasilnya lebih tinggi dari standar nasional sebesar 90,1 dari 90.

Tabel 3.14 Tabel Benchmark Terhadap IKU Daerah Lainnya

| SASARAN                                             | INDIKATOR                    | REALISASI TAHUN 2023 |                    |
|-----------------------------------------------------|------------------------------|----------------------|--------------------|
|                                                     |                              | KABUPATEN TAPIN      | KABUPATEN BALANGAN |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah | 72,20                | 69,96              |
| Meratanya Cadangan Pangan Diseluruh Wilayah         | Skor Pola Pangan Harapan     | 90,1                 | 89,1               |

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin dan dinas ketahanan pangan, pertanian, Perikanan Kabupaten Balangan Tahun 2023

Berdasarkan perbandingan data Kabupaten Tapin untuk indikator kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah 72,20 diatas dari capaian Nilai SAKIP Kabupaten Balangan 69,96. Berarti komponen penilaian dari 4 komponen Kabupaten tapin lebih unggul dari Kabupaten Balangan. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi pada Kabupaten Tapin sebesar 90,1 lebih tinggi sedikit dari capaian skor PPH konsumsi Kabupaten Balangan sebesar 90. Tingginya skor PPH Konsumsi di Kabupaten Tapin karena pola pikir, kesadaran dan pola konsumsi masyarakat lebih beragam.

#### **3.1.4 ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN**

Hasil pengukuran capaian 3 (lima) indikator kinerja utama dalam perjanjian kinerja tahun 2023 menunjukkan indikator kinerja utama yang sesuai batas maupun masih di bawah batas, berarti adanya kendala penyebab indikator kinerja tidak dapat mencapai batas.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja dapat diketahui bahwa selama tahun 2023 hasil capaian 1 (dua) indikator kinerja utama yang telah ditetapkan secara umum dapat mencapai batas yaitu Indikator Kinerja Skor Pola Pangan Harapan. Sedangkan hasil capaian 2 (tiga) indikator lainnya tidak mencapai batas yaitu indikator kinerja utama Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah dan Nilai SAKIP Perangkat Daerah.

Berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin merupakan gambaran keberhasilan dari pelaksanaan perencanaan pembangunan yang sangat ditentukan oleh komitmen, dukungan dan keterlibatan semua komponen Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin. Program-program yang dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tahun 2023 yang mendukung

keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja utama adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Tingkat keberhasilan dari program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat adalah terlaksananya dan tercapainya kegiatan penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan; penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal; koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya; pemantauan stok, pasokan dan harga pangan; pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan; pemeliharaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota; penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan perkapita pertahun; pemberdayaan masyarakat dan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.

a. Manfaat dari program peningkatan divesifikasi dan ketahanan pangan masyarakat

- Terpantaunya perkembangan harga komoditi pangan yang signifikan yang data informasi harga pangan pokok didapatkan dengan melakukan pemantauan melalui jasa pengumpul data dari dinas pertanian dan dinas perikanan yang akan dijadikan laporan kegiatan NBM PPH tahun 2023

[illegible]

| No | Jenis Bahan Pangan | Satuan | JULI          |               |               |               | AGUSTUS       |               |               |               | SEPTEMBER     |               |               |               | OKTOBER       |               |               |               | NOVEMBER      |               |               |               |
|----|--------------------|--------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|    |                    |        | Pasar T. 4001 | Pasar T. 4002 | Pasar T. 4003 | Pasar T. 4004 | Pasar T. 4001 | Pasar T. 4002 | Pasar T. 4003 | Pasar T. 4004 | Pasar T. 4001 | Pasar T. 4002 | Pasar T. 4003 | Pasar T. 4004 | Pasar T. 4001 | Pasar T. 4002 | Pasar T. 4003 | Pasar T. 4004 | Pasar T. 4001 | Pasar T. 4002 | Pasar T. 4003 | Pasar T. 4004 |
| 1  | Beras              | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 2  | Lada Hitam Sengul  | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 3  | Lada Putih         | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 4  | Kacang Hijau       | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 5  | Kacang Kacang      | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 6  | Kacang Tanah       | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 7  | Kacang Biji        | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 8  | Kacang Kacang      | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 9  | Kacang Tanah       | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 10 | Kacang Biji        | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 11 | Kacang Kacang      | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 12 | Kacang Tanah       | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |
| 13 | Kacang Biji        | kg     | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        | 15.000        |               |

Mengapa  
Kepala Bidang  
Ketahanan Pangan Kab. Tapin

Kepala Bidang  
Ketahanan dan Distribusi Pangan  
Sila Mulya, S.Pd, M.Pd, SE  
NIP. 19700616 199003 1 004

Gambar 3.5 Data Informasi Harga Pangan



Gambar 3.6 Rapat Pembahasan Laporan Neraca Bahan Makanan

- Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penerapan konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) dengan memanfaatkan olahan pangan lokal



Gambar 3.7 Kegiatan Penyuluhan Mengenai Penerapan Konsumsi Pangan, Beragam, Bergizi dan Aman (B2SA)



Gambar 3.8 Kegiatan Technical Meeting Lomba Pangan Lokal Mengenai Penerapan Konsumsi Pangan, Beragam, Bergizi dan Aman (B2SA)



Gambar 3.9 Kegiatan Penilaian Lomba Festival Pangan Lokal Mengenai Penerapan Konsumsi Pangan, Beragam, Bergizi dan Aman (B2SA)

- Mendorong kreativitas dan inovasi olahan pangan lokal yang bernilai komersial



Gambar 3.10 Kegiatan Pengolahan Pangan Lokal

- Upaya penganekaragaman sumber pangan yang dapat menunjang pemenuhan gizi masyarakat



Gambar 3.11 Kegiatan Lomba B2SA Tingkat Kabupaten

- Memasyarakatkan pola konsumsi pangan yang beragam jenisnya baik pangsa satu kelompok pangan maupun pada kelompok pangan lain sehingga memenuhi kebutuhan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) serta zat gizi mikro (vitamin dan mineral dalam jumlah yang seimbang).
- Terlaksananya pemantauan jaringan distribusi pangan pokok





Gambar 3.12 Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan Pokok

- Terpantaunya alur pendistribusian pangan pokok dan pangan dan pangan lainnya di wilayah Kabupaten Tapin
- Terpantaunya fluktuasi harga dalam daerah kabupaten



Gambar 3.13 Pembagian Kuesioner Pemantauan Harga Pangan Pokok dan Pangan Lainnya

- Terpantaunya secara dinamis harga bahan pangan pokok selama tahun 2023 yang dilakukan melalui pemantauan dan monitoring harga bahan pangan pokok dipasar yang ada di Kabupaten Tapin



Gambar 3.14 Pemantauan (Monitoring) Harga, Stok, Harga Pangan Di Pasar Keraton Kecamatan Tapin Utara

- Memfasilitasi pemerintah dalam mencapai stabilitasi harga pangan

[illegible]

### 3.15 Kartu Monitoring Harga, Stok dan Harga Dari Hasil Wawancara Dengan Pedagang

- Terlaksananya Monitoring terhadap lumbung pangan masyarakat sebagai peran lembaga distribusi pangan masyarakat



Gambar 3.16 Lumbung Pangan Masyarakat

- Tersedianya cadangan pangan pada lumbung pangan masyarakat



Gambar 3.17 Pembinaan Cadangan Pangan Lumbung Pangan Masyarakat

- Terlaksananya penyaluran bantuan beras untuk penghapusan kemiskinan ekstrem



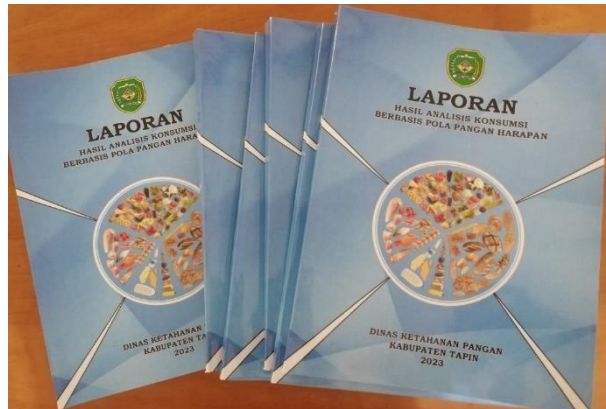
Gambar 3.18 Penyerahan Bantuan Beras untuk Penghapusan kemiskinan ekstrem

- Terlaksananya Penyaluran Bantuan Sembako untuk Keluarga Balita Stunting



Gambar 3.19 Penyerahan Bantuan Sembako untuk Keluarga Balita Stunting

- Menganalisis situasi konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah berdasarkan skor Pola Pangan Harapan (PPH)



Gambar 3.20 Bimtek Analisis Konsumsi Pangan Berbasis PPH dan Laporan Hasil Analisis Konsumsi Berbasis Pola Pangan Harapan

- Menilai situasi konsumsi atau ketersediaan pangan baik jumlah dan konsumsi/keragaman pangan
- Menghitung estimasi kebutuhan konsumsi pangan wilayah yang sesuai dengan sasaran konsumsi pangan penduduk berdasarkan data hasil harmonisasi perhitungan skor PPH sesuai data Susenas
- Memperoleh gambaran tentang situasi konsumsi penduduk, baik konsumsi energy maupun protein serta perkembangannya
- Melihat perkembangan/perubahan pola konsumsi pangan penduduk, menurut komoditas pangan sumber karbohidrat

- Menganalisis dan menetapkan target/sasaran konsumsi pangan agar bisa ideal dan beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)
- Sebagai bahan acuan bagi lembaga terkait untuk membuat program berikutnya
- Terintegrasikannya perencanaan pangan dan gizi yang selaras melalui koordinasi program dan kegiatan multisektoral
- Meningkatnya pemahaman seluruh stakeholder dan masyarakat untuk berperan serta dalam mewujudkan ketahanan pangan dan gizi di Kabupaten Tapin
- Pemberian bantuan benih, pupuk, dan polybag untuk penanganan stunting



Gambar 3.21 Pemberian Bantuan Benih, Pupuk dan Polybag untuk Penanganan Stunting

- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan sebagai lumbung hidup, warung hidup, warung hidup, apotek hidup, peternakan dan perikanan bagi keluarga dalam mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan cakupan pelaksanaan program Gerakan PKK, pelestarian dan pengembangan budaya gotong royong serta pemberdayaan keluarga.



Gambar 3.22 Kegiatan Lomba HATINYA PKK Tingkat Kabupaten



Gambar 3.23 Kegiatan Pembinaan Perwakilan Lomba HATINYA PKK Tingkat Provinsi

- b. Kendala dalam program peningkatan divesifikasi dan ketahanan pangan masyarakat

- pengumpulan data dari Tim intansi lain tidak dapat diminta secepatnya karena data harus menunggu validasi Dari berbagai pihak yang menangani data
- Masih ada beberapa hasil pangan yang hasilnya tidak memuaskan
- Masih minimnya pemahaman tentang mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)
- Kurang berminatnya masyarakat untuk mengolah potensi lahan pangan lokal menjadi pangan yang sehat dan amana dengan komposisi gizi yang seimbang
- Sumber daya manusia yang kurang optimal
- Kurangnya informasi dan pelatihan mengenai pengembangan PUPM (Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat)
- Kurangnya petugas pencatat harga pangan pokok dan pangan lainnya
- Sulitnya mendapatkan informasi tentang harga pangan pokok dan pendistribusiannya
- Terbatasnya akomodasi masyarakat/warga Kabupaten Tapin untuk pemantauan harga bahan pangan pokok untuk didaerah yang jauh dari pasar utama
- Rantai tata niaga yang ada, masih terlalu panjang sehingga perlu dilakukan efisiensi agar harga ditingkat konsumsi lebih wajar dan terjangkau
- Implementasi kegiatan belum memperlihatkan kinerja distribusi pangan secara menyeluruh akibat keterbatasan dana
- Lembaga distribusi pangan masyarakat belum sepenuhnya optimal melakukan administrasi pencatatan keluar masuk barang

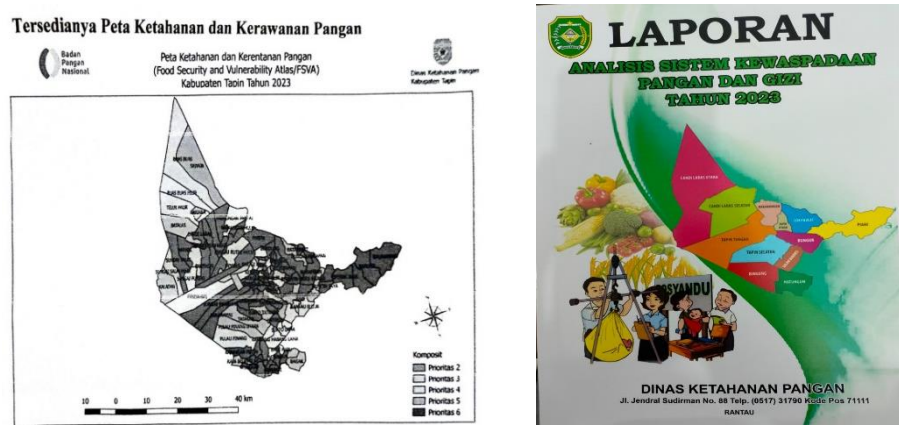
- Pemeliharaan stok cadangan pangan yang tidak dapat tersimpan lama, sehingga harus dilakukan refreshing stok secara berkelanjutan
- Stok cadangan pangan pemerintah belum mencukupi minimal stok cadangan pangan kabupaten
- Konsumsi pangan masih belum memenuhi kaidah B2SA disebabkan masih didominasi kelompok pangan padi-padian
- Tingginya konsumsi beras menandakan bahwa konsep B2SA belum berhasil

## 2. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Tingkat keberhasilan dari program penanganan kerawanan pangan adalah terlaksana dan tercapainya penyusunan, pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan dan koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota.

### a. Manfaat dari program penanganan kerawanan pangan

- Sebagai rekomendasi kebijakan, hasil analisis FSVA Tahun 2023 menunjukan desa yang rentan terhadap kerawanan pangan



Gambar 3.24 Laporan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) dan laporan Sistem Kewaspadaan Pangan Gizi (SKPG)



Gambar 3.25 Rapat Koordinas Tim FSVA dan SKPG Kabupaten Tapin

- Tertanganinya desa rawan pangan di Kabupaten Tapin yang rentan terhadap kerawanan pangan
- Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi dengan petugas pendamping dan masyarakat yang terdampak daerah rawan pangan
- Bantuan bibit Tanaman beserta bahan kontruksinya untuk Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten Tapin



Gambar 3.26 Penyerahan Bantuan Bibit Tanaman beserta Bahan Kontruksi untuk Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten Tapin

- Penyaluran bantuan ternik itik untuk Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten Tapin





Gambar 3.27 Penyerahan Bantuan Ternak Itik untuk Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten Tapin

- b. Kendala dalam program penanganan kerawanan pangan
- Masih minimnya tenaga ahli pengolah data kabupaten, sehingga dalam pengolahan dan penyusunan data dan informasi sangat bergantung tenaga ahli dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalsel
  - Perlunya pembinaan secara berjenjang dari masing-masing instansi/SKPD terkait
  - Perlu peningkatan untuk pengumpulan data, analisis dan pengolahan data agar lebih akurat sehingga data akhirnya sesuai standar yang ditentukan dari Badan Ketahanan Pangan Nasional
  - Masih Minimnya informasi dari petugas pendamping mengenai administrasi keuangan kelompok afinitas
  - Seringnya terjadi mutasi petugas pendamping desa mandiri pangan, sehingga perlu menggali informasi dari awal.
  - Perlunya pembinaan dari petugas demapan secara berjenjang pada kelompok desa Mandiri pangan
  - Minimnya honor petugas pendamping karena terbatasnya anggaran daerah

### 3. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Tingkat keberhasilan dari program pengawasan keamanan pangan adalah terlaksananya capaian kegiatan kinerja Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota.

- a. Manfaat dari program pengawasan keamanan pangan
- Terlaksananya survey dan identifikasi situasi keamanan pangan wilayah Kabupaten Tapin 2023
  - Tersedianya data dan informasi tentang situasi keamanan pangan segar dan olahan yang beredar di masyarakat
  - Pelaksanaan kerjasama sistem manajemen laboratorium uji mutu dan keamanan pangandengan Laboratorium yang terakreditasi



Gambar 3.28 Kegiatan Uji Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) ke Laboratorium Uji Sampel

- b. Kendala dalam program pengawasan keamanan pangan
- Kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat produsen dan konsumen terhadap pentingnya keamanan pangan terutama pada produk pangan segar asal tumbuhan (PSAT)
  - Belum dipahami dan diterapkannya cara-cara budidaya dan produksi pertanian yang baik dan benar
  - Belum efektifnya koordinasi penanganan keamanan pangan, karena system yang dikembangkan, SDM dan pedoman masih terbatas
  - Belum adanya laboratorium yang telah terakreditasi di tingkat Provinsi Kalsel, sehingga Sampel harus dikirim ke Pulau Jawa, sehingga akan memakan waktu lama untuk mendapatkan hasil uji Sampel.
  - Standar keamanan pangan untuk sayur dan buah segar import belum jelas diterapkan, sehingga buah import yang belum terjamin keamanan pangannya masih mudah masuk ke Kabupaten Tapin
  - Belum ada penerapan sanksi yang tegas bagi pelanggar hukum di bidang pangan, Khususnya PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan)
  - Koordinasi lintas sektor dan sub sektor terkait dengan keamanan pangan belum optimal

### **3.1.5 ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA**

#### **1. Sumber daya manusia (SDM)**

Sumber daya manusia yang digunakan sudah secara optimal melaksanakan kinerja masing-masing bidang dan dibantu juga dengan adanya staf tenaga kontrak untuk menunjang peningkatan kinerja.

Analisis kinerja atau efisiensi penggunaan sumber daya mulai dari eselon II sampai eselon IV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15 Analisis Kinerja atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| KEPALA     |                                                     |                                                      |            |           |             |
|------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------|-----------|-------------|
| NO         | SASARAN STRATEGIS                                   | INDIKATOR KINERJA SASARAN                            | TARGET IKU | REALISASI | CAPAIAN (%) |
| 1          | Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah | 73         | 29,7      | 40,68%      |
| 2          | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                         | 80         | 72,20     | 90,25%      |
| 3          | Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah       | Skor Pola Pangan Harapan                             | 90         | 90,1      | 100,1%      |
| SEKRETARIS |                                                     |                                                      |            |           |             |
| NO         | SASARAN STRATEGIS                                   | INDIKATOR KINERJA SASARAN                            | TARGET IKU | REALISASI | CAPAIAN (%) |

|                                                         |                                                                                |                                                         |                   |                  |                    |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------|------------------|--------------------|
| 1                                                       | Meningkatnya Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) | Nilai Komponen AKIP                                     | 100%              | 100%             | 100                |
| 2                                                       | Meningkatnya Kinerja Tindaklanjut dari Hasil Temuan Pemeriksaan                | Persentase Hasil Temua Pemeriksaan yang Ditindaklanjuti | 100%              | 100%             | 100                |
| 3                                                       | Meningkatnya Kualitas Kinerja ASN                                              | Persentase ASN dengan Capaian Kinerja >90%              | 100%              | 100%             | 100                |
| 4                                                       | Meningkatnya Pelayanan Sekretariat                                             | Indeks Kepuasan Pelayananan Sekretariat                 | 100%              | 100%             | 100                |
| <b>KEPALA BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN</b> |                                                                                |                                                         |                   |                  |                    |
| <b>NO</b>                                               | <b>SASARAN STRATEGIS</b>                                                       | <b>INDIKATOR KINERJA SASARAN</b>                        | <b>TARGET IKU</b> | <b>REALISASI</b> | <b>CAPAIAN (%)</b> |
| 1                                                       | Menurunnya Daerah Rawan Pangan                                                 | Persentase Daerah Rawab Pangan yang Ditangani           | 10%               | 10%              | 100                |

|                                                   |                                                            |                                                                                            |      |      |     |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-----|
| 2                                                 | Meningkatnya Stok Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)         | Persentase Stok Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)                                           | 10%  | 10%  | 100 |
| <b>KEPALA BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN</b> |                                                            |                                                                                            |      |      |     |
| 1                                                 | Meningkatnya Diversifikasi Pangan                          | Persentase Kenaikan Konsumsi Bahan Pangan Non Beras/Terigu                                 | 5%   | 5%   | 100 |
| 2                                                 | Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan Daerah             | Persentase Pengawasan Pangan Daerah yang Dilaksanakan Sesuai Aturan                        | 100% | 100% | 100 |
| <b>KASUBBAG PERENCANAAN DAN KEUANGAN</b>          |                                                            |                                                                                            |      |      |     |
| 1                                                 | Meningkatnya Kualitas Perencanaan Kinerja Perangkat Daerah | Persentase Tindaklanjut Perencanaan Kinerja atas Rekomendasi dari Mitra Kerja Bappelitbang | 100% | 100% | 100 |
| 2                                                 | Meningkatnya Kualitas Pelaporan                            | Persentase Rekomendasi LHE AKIP yang di Tindaklanjuti                                      | 100% | 100% | 100 |

|                               |                                                               |                                                                                             |      |      |     |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-----|
|                               | Kinerja Perangkat Daerah                                      | Persentase Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Kinerja yang Ditindaklanjuti   | 100% | 100% | 100 |
| 3                             | Meningkatnya Kualiatas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase Surat Pertanggungjawaban yang Sesuai Dengan Standar Penatausahaan Keuangan       | 100% | 100% | 100 |
|                               |                                                               | Persentase Laporan Keuangan yang Disampaikan Tepat Waktu dan Sesuai Standar Akuntansi (SAP) | 100% | 100% | 100 |
| KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN |                                                               |                                                                                             |      |      |     |
| 1                             | Meningkatnya ASN yang Berkualitas                             | Persentase Kelulusan ASN Perangkat Daerah yang Mengikuti Peningkatan Kapasitas              | 100% | 100% | 100 |
| 2                             | Meningkatnya Kualitas Barang Milik Daerah (BMD)               | Persentase Barang Milik Daerah (BMD) Dalam Kondisi Baik                                     | 100% | 100% | 100 |

|                                                                        |                                                                                                   |                                                                                                                                   |      |      |     |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-----|
| 3                                                                      | Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Kepegawaian                                                 | Persentase ASN Perangkat Daerah yang Mendapatkan Pelayanan Administrasi Kepegawaian Dengan Baik                                   | 100% | 100% | 100 |
| <b>ANALISIS KETAHANAN PANGAN (BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN)</b> |                                                                                                   |                                                                                                                                   |      |      |     |
| 1                                                                      | Meningkatnya Pengujian Jenis Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan untuk Keamanan Pangan di Daerah    | Persentase Peningkatan Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan untuk Keamanan Pangan di Daerah yang Berada pada Pasar Induk yang di Uji | 50%  | 50%  | 100 |
| 2                                                                      | Terlaksananya Pengujian Jenis Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan pada Laboratorium yang Berstandar | Persentase Jenis Sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan yang Lulus Uji pada Laboratorium yang Berstandar                               | 100% | 100% | 100 |
| 3                                                                      | Tersedianya SDM yang Berkompeten dan Bersertifikat untuk Pengambilan Sampel Pangan Segar          | Persentase SDM Pengambilan Sampel Pangan Segar yang Bersertifikat                                                                 | 100% | 100% | 100 |

| <b>ANALISIS KETAHANAN PANGAN (BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN)</b> |                                                                              |                                                                             |                   |                  |                    |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|--------------------|
| <b>NO</b>                                                                    | <b>SASARAN STRATEGIS</b>                                                     | <b>INDIKATOR KINERJA SASARAN</b>                                            | <b>TARGET IKU</b> | <b>REALISASI</b> | <b>CAPAIAN (%)</b> |
| 1                                                                            | Teridentifikasi Daerah Rawan Pangan                                          | Persentasu Desa Rawan Pangan yang Teridentifikasi                           | 100%              | 100%             | 100                |
| 2                                                                            | Tersedianya SDM Pengolah Data Identifikasi Daerah Rawan Pangan yang Kompeten | Persentase SDM Pengolah Data Identifikasi Daerah Rawan Pangan yang Kompeten | 100%              | 100%             | 100                |
| 3                                                                            | Tersedianya Data Daerah Rawan Pangan pada Perangkat Daerah yang Terkait      | Persentase Data Daerah Rawan Pangan pada Perangkat Daerah yang Lengkap      | 100%              | 100%             | 100                |
| 4                                                                            | Tersalurnya Bantuan Beras Keluarga Miskin Ekstrim                            | Persentase KK Miskin Ekstrim yang Menerima Bantuan Beras                    | 100%              | 100%             | 100                |

|                                                                              |                                                                 |                                                                                |                   |                  |                    |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|--------------------|
| 5                                                                            | Terlaksananya Penyaluran Bantuan Sosial                         | Persentase KK Penerima Bantuan Sosial yang Teridentifikasi Daerah Rawan Pangan | 100%              | 100%             | 100                |
| 6                                                                            | Penanganan Stunting Dalam Bidang Ketahanan Pangan Lebih Optimal | Persentase Keluarga Balita Stunting yang Diintervensi                          | 100%              | 100%             | 100                |
| 7                                                                            | Tersaluranya Bantuan Sembako Kepada Keluarga Balita Stunting    | Persentase Keluarga Balita Stunting yang Menerima Bantuan Sembako              | 100%              | 100%             | 100                |
| <b>ANALISIS KETAHANAN PANGAN (BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN)</b> |                                                                 |                                                                                |                   |                  |                    |
| <b>NO</b>                                                                    | <b>SASARAN STRATEGIS</b>                                        | <b>INDIKATOR KINERJA SASARAN</b>                                               | <b>TARGET IKU</b> | <b>REALISASI</b> | <b>CAPAIAN (%)</b> |
| 1                                                                            | Meningkatnya Pemanfaatan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)        | Persentase Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) yang di Manfaatkan                  | 100%              | 100%             | 100                |
| 2                                                                            | Terlaksananya Pembinaan Pemanfaatan                             | Persentase Lumbung Pangan yang Kembali Beroperasi                              | 100%              | 100%             | 100                |

|                                            |                                                                                              |                                                                                                   |      |      |     |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-----|
|                                            | Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)                                                              |                                                                                                   |      |      |     |
| 3                                          | Terlaksananya Pengadaan Stok Cadangan Pangan Pemerintah                                      | Persentase Pengadaan yang Menghasilkan Stok Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Sesuai Dengan Aturan | 100% | 100% | 100 |
| <b>BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN</b> |                                                                                              |                                                                                                   |      |      |     |
| 1                                          | Meningkatnya Kelompok Wanita Tani yang Memanfaatkan Lahan Pekarangan Sebagai Penyedia Pangan | Persentase Kelompok Wanita Tani yang Memanfaatkan Lahan Pekarangan                                | 100% | 100% | 100 |
| 2                                          | Tersalurnya Benih atau Bibit Tanaman Sayuran                                                 | Persentase Kelompok Wanita Tani yang Memanfaatkan Benih atau Bibit Tanaman Sayuran                | 100% | 100% | 100 |
| 3                                          | Terlaksananya Pemantauan dan Peninjauan Lahan Pekarangan Sebagai Penyedia Pangan             | Persentase Pemantauan dan Peninjauan Lahan Pekarangan Sebagai Penyedia Pangan                     | 100% | 100% | 100 |

|                                                  |                                                                                                      |                                                                                    |      |      |     |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-----|
| 4                                                | Terselurnya Bantuan Benih atau Bibit Tanaman Sayur Kepada Keluarga Balita Stunting                   | Persentase Keluarga Balita Stunting yang Menerima Benih atau Bibit Tanaman Sayuran | 100% | 100% | 100 |
| <b>BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN</b>       |                                                                                                      |                                                                                    |      |      |     |
| 1                                                | Terlaksananya Sosialisasi Diversifikasi Pangan                                                       | Persentase Peserta Sosialisasi Diversifikasi Pangan yang Lulus Passing Grade       | 80%  | 80%  | 100 |
| 2                                                | Terlaksananya Penyuluhan dan Pelatihan Pola Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) | Persentase Kader yang Lulus Pot Test                                               | 80%  | 80%  | 100 |
| <b>BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN</b> |                                                                                                      |                                                                                    |      |      |     |
| 1                                                | Tersedianya Data Ketersediaan Pangan di Daerah                                                       | Persentase Data Ketersediaan Pangan di Daerah yang Valid                           | 100% | 100% | 100 |

|   |                                                       |                                                  |      |      |     |
|---|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------|------|-----|
| 2 | Optimalnya Informasi Harga Pangan ke Masyarakat       | Persentase Informasi Harga Pangan yang Rutin     | 100% | 100% | 100 |
| 3 | Terlaksananya Koordinasi dengan Perangkat Daerah Lain | Persentase Bata Bahan Pangan Pokok yang Dipenuhi | 100% | 100% | 100 |

*Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023*

Berdasarkan Tabel 3.15 diatas dapat dinyatakan bahwa capaian kinerja Jenjang Eselon III dan IV mencapai rata-rata 100%. Namun, hasil ukuran kinerja di Eselon II pada capaian kinerja Kepala Dinas untuk 2 (dua) indikator kinerja capaian kurang dari 100% dengan nilai 29,7 dari 73 sehingga capaian realisasinya hanya 40,68% untuk Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah sedangkan capaian kinerja untuk Nilai SAKIP Perangkat Daerah dengan nilai 72,20 dari 80 sehingga capaian realisasinya 90,25% (masih termasuk kategori baik). Indikator Kinerja tersebut tidak mencapai 100% dikarenakan Nilai IP ASN Dinas Ketahanan Pangan masuk dalam kategori sangat rendah karena pegawai yang masih kurang kompetensinya dan data kinerja yang belum diverifikasi oleh dinas BKPSDM, sedangkan untuk Nilai SAKIP Perangkat karena masih kurangnya pemenuhan komponen bukti dukung untuk penilai di KKE SAKIP.

2. Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana pada Dinas Ketahanan Pangan sudah cukup memadai sesuai dengan kebutuhan. Hal ini berbanding lurus dengan adanya anggaran yang dibuat untuk penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor untuk aparatur.

3. Anggaran

Indikator ini didukung dengan anggaran belanja kegiatan atau belanja langsung sebesar Rp.4.157.054.425,- dan dana yang terserap sebesar Rp. 3.882.273.949 atau sebesar 93,39%, terdapat efisiensi dalam serapannya sebesar Rp. 274.780.476 atau sebesar 6,61% dari dana anggaran.

Pagu Anggaran – Realisasi = Sisa Anggaran

$$\text{Persentase Realisasi Anggaran} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Pagu anggaran}} \times 100\%$$

Efisiensi sumber daya yang sudah dilakukan dalam mencapai kinerja dalam tabel sebagai berikut :

**Efisiensi sumber daya yang sudah dilakukan dalam mencapai kinerja**

Tabel 3.16 Efisiensi Sumber Daya yang sudah Dilakukan Dalam Mencapai Kinerja

| No. | Sasaran Strategis                                   | Indikator Sasaran                                    | Capaian Kinerja % | Penyerapan Anggaran % | Tingkat Efisiensi % |
|-----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|---------------------|
| 1   | Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah   | Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah | 0                 | 0                     | 0                   |
| 2   | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai SAKIP Perangkat Daerah                         | 90,25             | 98,63                 | -8,38               |
| 3   | Meningkatkan Kualitas Ketahanan Pangan Daerah       | Skor Pola Pangan Harapan                             | 100,1             | 99,39                 | 0,71                |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

Berdasarkan tabel diatas bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin pada tahun 2023 telah mencapai capaian kinerja rata-rata sebesar 95,17%. Sedangkan capaian penyerapan anggaran Dinas Ketahanan Pangan 2023 rata-rata sebeaar 99.01%. Hasil dari perbandingan kedua rata-rata tersebut menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih rendah dari capaian anggaran. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemenuhan komponen penilaian SAKIP di KKE SAKIP sehingga pencapaian kinerjanya masih dibawah dari target.

Pada capaian indikator kinerja Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah realisasi kinerja dan penyerapan anggaran masih 0% dikarenakan anggaran untuk bimtek dan pelatihan guna penunjang dimensi kompetensi untuk penilaian Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah masih belum dianggarkan sehingga ASN Dinas Ketahanan Pangan masih belum bisa mengikuti Bimtek maupun pelatihan.

**RENCANA PERBAIKAN KINERJA DAN TINDAK LANJUT**

Berdasarkan analisis diatas maka dapat disajikan informasi perbaikan dan penyempurnaan kinerja Dinas Ketahanan Pangan kedepan sebagai berikut :

Tabel 3.17 Rencana Perbaikan Kinerja dan Tindak Lanjut

| NO. | MASALAH                                                                                                                             | RENCANA PERBAIKAN                                                                                    | TINDAK LANJUT                                                                           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Tidak adanya anggaran yang diperuntukkan untuk meningkatkan Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah dimensi Kompetensi | Mengadakan anggaran untuk pelatihan atau bimtek guna melakukan pengembangan kompetensi               | Mendorong ASN untuk lebih mengembangkan kompetensinya                                   |
| 2.  | Nilai SAKIP masih belum mencapai target realisasi                                                                                   | Mengikuti bimtek terkait penyusunan Dokumen SAKIP dan mendorong perbaikan kualitas implementasi AKIP | Memenuhi komponen penilaian SAKIP yang kurang untuk peningkatan pencapaian target SAKIP |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin 2023

**3.1.6 ANALISIS PROGRAM/ KEGIATAN YANG MENUNJANG  
KEBERHASILAN/ KEGAGALAN PENCAPAIAN  
PERNYATAAN KINERJA**

Dalam rangka pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang telah terealisasi pada SKPD Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin sepanjang tahun 2023 yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja, tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaannya.

Tabel 3.18 Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan/  
Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

| No. | Program                                                           | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|-------------------------------------------------------------------|--------|-----------|-------------|
| 1   | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota       | 100%   | 93,30     | 93,30       |
| 2   | Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat | 100%   | 91,75     | 91,75       |
| 3   | Program Penanganan Kerawanan Pangan                               | 100%   | 98,06     | 98,06       |
| 4   | Program Pengawasan Keamanan Pangan                                | 100%   | 97,03     | 97,03       |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Dilihat dari tabel diatas bahwa untuk realisasi pencapaian target disetiap program sudah terpenuhi walaupun untuk persentasenya tidak sampai 100%, karena beberapa kegiatan tidak bisa dikerjakan dalam tahun 2023. Didalam 4 program ada 1 indikator utama yang tidak berhubungan dengan anggaran kegiatan karena tidak teranggarkan untuk penunjang peningkatan kualitas salah satu dimensi pengukuran IP ASN yaitu dimensi Kompetensi. Sedangkan indikator utama Nilai SAKIP perangkat daerah dan Skor Pola Pangan Harapan sudah mencakup anggaran dan dikategorikan Baik dan sangat Baik.

Untuk menunjang keberhasilan kinerja Dinas Ketahanan Pangan mengambil beberapa langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan, bimtek, workshop agar kemampuan aparatur di perencanaan lebih handal.
2. Program dan kegiatan dilaksanakan dengan optimal, efektif dan efisien.
3. Memberdayakan SDM yang sesuai dengan keahlian serta tupoksi.
4. Melaksanakan bimbingan teknis, melakukan pembinaan dan pembimbingan ataupun pendampingan agar kemampuan dan wawasan pengetahuan yang dimiliki pengelola kegiatan (PPTK) terhadap anggaran berbasis kinerja lebih optimal dan handal.
5. Pengembangan Usaha/Industri pengolahan pangan lokal kepada Kelompok Wanita Tani.
6. Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi dengan sosialisasi ke kelompok wanita tani dan ibu PKK
7. Menganalisa perkembangan konsumsi pangan dengan acara sosialisasi, penyuluhan dan lomba B2SA.
8. Pengawasan terhadap keamanan pangan segar dengan pengambilan sampel pangan segar untuk mengurangi potensi kontaminasi atau residu pada pangan.
9. Adanya peta kerawanan pangan (FSVA) untuk mengetahui daerah rawan pangan di Kabupaten Tapin.
10. Adanya cadangan pangan pemerintah untuk menanggulangi untuk bencana alam.
11. Dapat mengukur jumlah ketersediaan pangan di Kabupaten Tapin.

Untuk lebih menunjang keberhasilan kinerja Dinas Ketahanan Pangan mengambil beberapa langkah, diantaranya:

Selama tahun 2023 pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin mendapatkan anggaran

belanja tidak langsung dan belanja langsung sebesar Rp.6.542.364.866 (APBD-P),- dengan serapan anggaran yang dapat dilakukan mencapai 92,97% sebesar Rp.6.082.137.118,- dengan sisa anggaran (Silpa) sebesar Rp. 460.227.748,-. Pagu dan realisasi dapat dilihat pada tabel 3.19 sebagai berikut :

Tabel 3.19 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

| NO | URAIAN                                                                                | Pagu          | Realisasi (Rp.) | Sisa Anggaran (Rp.) | Capaian (%) |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|---------------------|-------------|
| 1  | Belanja Tidak Langsung                                                                | 2.385.310.441 | 2.199.863.169   | 185.447.272         | 92.23       |
| 2  | Belanja Langsung :<br>- Belanja Pegawai<br>- Belanja Barang & Jasa<br>- Belanja Modal | 4.157.054.425 | 3.882.273.949   | 274.780.476         | 93,39       |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

Sementara Anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023 untuk pencapaian kinerja bisa dilihat pada tabel 3.20 sebagai berikut :

Tabel 3.20 Realisasi Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

| No. | PROGRAM/KEGIATAN                                                                      | ANGGARAN   | REALISASI  | %     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|-------|
|     | <b>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>                            |            |            |       |
| 1   | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 73.490.502 | 72.484.923 | 98,63 |
| 2   | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD                           | 40.257.000 | 40.257.000 | 100   |

|    |                                                                                                                |               |               |       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|
| 3  | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor                                               | 7.707.400     | 7.707.400     | 100   |
| 4  | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                                                                   | 116.390.622   | 115.146.090   | 98,93 |
| 5  | Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                                                               | 92.046.800    | 90.798.894    | 98,64 |
| 6  | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                                                                        | 25.589.730    | 25.589.730    | 100   |
| 7  | Penyediaan Bahan/Material                                                                                      | 3.843.156     | 3.843.156     | 100   |
| 8  | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                                                           | 1.184.548.400 | 1.102.065.408 | 93,04 |
| 9  | Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik                                                         | 42.425.600    | 34.445.581    | 81,19 |
| 10 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor                                                                          | 77.043.200    | 77.043.200    | 100   |
| 11 | Penyediaan Jasa Pemeliharaan,Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 126.758.953   | 122.958.085   | 97    |
| 12 | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya                                                                       | 13.200.000    | 12.930.000    | 97,95 |
| 13 | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya                                                  | 43.100.454    | 43.100.454    | 100   |
| 14 | <b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>                                       |               |               |       |
|    | Penyediaan Informasi harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan                                                     | 30.487.623    | 30.467.595    | 99,93 |

|    |                                                                                                                         |               |               |       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-------|
| 15 | Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                                                                            | 165.510.045   | 165.510.045   | 100   |
| 16 | Koordinasi,Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya                                      | 31.602.120    | 31.372.750    | 99,27 |
| 17 | Pemantauan Stok,Pasokan dan Harga Pangan                                                                                | 47.211.818    | 21.317.760    | 45,15 |
| 18 | Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan                                                                 | 16.136.120    | 7.322.682     | 45,38 |
| 19 | Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah kabupaten/Kota                                                                  | 1.363.550.584 | 1.244.802.528 | 91,29 |
| 20 | Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Perkapita Per Tahun                                                     | 95.833.020    | 95.250.000    | 99,39 |
| 21 | Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                               | 331.709.075   | 314.289.483   | 94,75 |
| 22 | <b>Program Penanganan Kerawanan Pangan</b><br>Penyusunan,Pemuktahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan | 55.299.622    | 53.977.700    | 97,61 |
| 23 | Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota                                                  | 114.446.701   | 112.474.956   | 98,28 |

|    |                                                                                                              |            |            |       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|-------|
| 25 | <b>Program Pengawasan Keamanan Pangan</b>                                                                    |            |            |       |
|    | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota | 58.865.880 | 57.118.280 | 97,03 |

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2023

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Pencapaian hasil pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari 14 (Empat Belas) Sub kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp.4.231.712.258,- untuk dapat menghasilkan output dan outcome 100%. Sampai dengan bulan Desember 2023 telah terealisasi/terserap dana sebesar Rp.3.948.232.839,- atau 93,30% Adapun sub kegiatan yang adalah:

a) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD menghasilkan output dan outcome. Output yang dihasilkan yaitu tersedianya kinerja dan ikhtisar realisasi kemajuan SKPD dan outcome yang dihasilkan yaitu meningkatnya kinerja dan ikhtisar realisasi kemajuan SKPD. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD rencana menggunakan dana sebesar Rp. 73.490.502,- (Tujuh Puluh Tiga Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Ratus Dua Rupiah). Realisasi dana Sampai dengan bulan Desember 2023 yaitu sebesar Rp. 72.484.923,- (Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah) atau 98,63%.

b) Penyediaan gaji dan tunjangan ASN

Pada kegiatan Penyediaan gaji dan tunjangan ASN penyediaan rencana menggunakan dana Rp.2.385.310.441,- (Dua Miliar Tiga ratus delapan puluh lima juta tiga ratus sepuluh ribu empat ratus empat puluh satu rupiah) diperuntukkan untuk pemenuhan pembayaran gaji dan tunjangan untuk ASN SKPD, anggaran yang dipergunakan sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/ terserap sebesar Rp. 2.199.863.169,- (Dua Miliar seratus sembilan puluh Sembilan juta delapan ratus enam puluh tiga ribu seratus enam puluh sembilan rupiah ) atau setara dengan 92,23%.

c) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun menghasilkan output yaitu tersedianya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun. Sedangkan, outcome yang dihasilkan yaitu lancarnya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun. Kegiatan ini rencana menggunakan dana sebesar Rp. 40.257.000,- (Empat puluh juta dua ratus lima puluh tujuh Rupiah). Realisasi sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 40.257.000,- (Empat puluh juta dua ratus lima puluh tujuh Rupiah) atau 100%.

d) Penyediaan Instalasi Listrik & Komponen Penerangan Bangunan Kantor

Kegiatan Penyediaan Komponen Listrik/Penerangan Bangunan Kantor rencana menggunakan dana Rp.7.707.400,- (Tujuh juta tujuh ratus tujuh ribu empat ratus Rupiah) di peruntukan untuk penerangan bangunan kantor dan lampu hias taman kantor. Realisasi pada kegiatan ini sampai

dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 7.707.400,- (Tujuh juta tujuh ratus tujuh ribu empat ratus Rupiah) atau 100 %.

e) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Kegiatan penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor rencana menggunakan dana Rp. 116.390.622,- (Seratus enam belas juta tiga ratus Sembilan puluh ribu enam ratus dua puluh dua Rupiah) untuk terpenuhinya output pemenuhan kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor. Realisasi dana sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/ terserap sebesar Rp.115.146.090,- (Seratus lima belas juta seratus empat puluh enam ribu sembilan puluh Rupiah) atau 98,93%.

f) Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Kegiatan penyediaan bahan logistik kantor rencana menggunakan dana Rp. 92.046.800,- (Sembilan puluh dua juta empat puluh enam ribu delapan ratus Rupiah) untuk terpenuhinya output pemenuhan kebutuhan bahan logistik kantor. Realisasi dana sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terrealisasi/terserap sebesar Rp. 90.798.894,- (Sembilan puluh juta tujuh ratus Sembilan puluh delapan ribu delapan ratus Sembilan puluh empat Rupiah) atau 98,64%

g) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan rencana menggunakan dana Rp.25.589.730,- (Dua puluh lima juta lima ratus delapan puluh Sembilan ribu tujuh ratus tiga puluh Rupiah) untuk tercapainya output pencetakan dan penggandaan dan tercapainya outcome terpenuhinya

barang cetakan dan penggandaan. Sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 25.259.479,- (Dua puluh lima juta dua ratus lima puluh Sembilan ribu empat ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) atau 99,99%.

h) Penyediaan Bahan/Material

Kegiatan penyediaan bahan/material untuk Tapin Expo rencana menggunakan dana sebesar Rp.3.843.156,- (Tiga juta delapan ratus empat puluh tiga ribu seratus lima puluh enam Rupiah). Output dan outcome yang dihasilkan pada kegiatan ini ialah output untuk mengikuti Pameran Hari Jadi Kabupaten Tapin ke-58 Tahun 2023 dan outcome tersedianya alat/bahan pameran. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/ terserap sebesar Rp. 3.843.156,- (Tiga juta delapan ratus empat puluh tiga ribu seratus lima puluh enam Rupiah) atau 100%.

i) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.

Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi untuk keperluan Perjalanan Dinas menghadiri rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah serta kegiatan rapat dan pembinaan ke dalam daerah. Pada kegiatan ini rencana menggunakan dana Rp. 1.184.548.400,- (Satu milyar seratus delapan puluh empat juta lima ratus empat puluh delapan ribu empat ratus Rupiah) untuk menghasilkan output lancarnya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah serta rapat dan pembinaan ke dalam daerah, sedangkan outcome yang dihasilkan ialah untuk meningkatnya koordinasi dan konsultasi serta lancarnya tugas-tugas rapat dan pembinaan ke dalam daerah. Realisasi dana pada kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023

dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 1.102.065.408,- (Satu milyar seratus dua juta enam puluh lima ribu empat ratus delapan Rupiah) atau 93,04%.

j) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik.

Pada kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik rencana menggunakan dana Rp. 42.425.600,- (Empat puluh dua juta empat ratus dua puluh lima ribu enam ratus Rupiah). Kegiatan ini untuk menghasilkan output yaitu penyediaan jaringan internet, air, dan listrik, sedangkan outcome pada kegiatan ini untuk memenuhi intensitas kegiatan dinas. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/ terserap sebesar Rp. 34.445.581,- (Tiga puluh empat juta empat ratus empat puluh lima ribu lima ratus delapan puluh satu Rupiah) atau 81,19%.

k) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Kegiatan Penyediaan Jasa pelayanan umum kantor rencana menggunakan dana Rp.77.043.200,- (Tujuh puluh tujuh juta empat puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) untuk mencapai output kebersihan dan keamanan kantor DKP Kab. Tapin dan menghasilkan outcome lancarnya honorarium petugas kebersihan dan keamanan kantor serta penyediaan alat dan bahan kebersihan kantor. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.77.043.200,- (Tujuh puluh tujuh juta empat puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) atau 100 %.

- l) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional rencana menggunakan dana Rp. Rp. 126.758.953,- (Seratus dua puluh enam juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh tiga Rupiah) untuk tercapainya output perawatan rutin kendaraan roda dua 22 unit dan roda empat 2 unit, serta untuk tercapainya outcome dalam meningkatkan kualitas kendaraan dinas. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 122.958.085,- (Seratus dua puluh dua juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu delapan puluh lima Rupiah) atau 97%.

- m) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor rencana menggunakan dana Rp. 13.200.000,- (Tiga Belas Juta Dua Ratus Rupiah) untuk mencapai output dalam pemeliharaan sarana rutin/berkala perlengkapan gedung kantor dan tercapainya outcome dalam meningkatkan perlengkapan gedung kantor. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 12.930.000,- (Dua belas juta sembilan ratus tiga puluh ribu Rupiah) atau 97,95%.

- n) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dana Rp. 43.100.454,- (Empat puluh tiga juta seratus ribu empat ratus lima puluh empat Rupiah) untuk mencapai output rehabilitasi gedung kantor dan tercapainya

outcome keamanan dan kenyamanan kinerja. Realisasi dana kegiatan ini Sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 43.100.454,- (Empat puluh tiga juta seratus ribu empat ratus lima puluh empat Rupiah) atau 100%.

2. Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat

Pencapaian hasil pada Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat terdiri dari 8 (Delapan) kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp.2.082.040.405,- untuk dapat menghasilkan output dan outcome 100%. Sampai dengan bulan Desember 2023 telah terealisasi/terserap dana sebesar Rp. 1.910.333.343,- atau 91,75%. Adapun kegiatan tersebut adalah :

a) Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan

Kegiatan Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan menggunakan dana Rp.30.487.623,- (Tiga puluh juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh tiga Rupiah) untuk tercapainya output dalam penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan dan tercapainya outcome ketersediaan informasi harga pangan dan menyajikan angka jumlah dan jenis makanan yang tersedia untuk dikonsumsi. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.30.467.595,- (Tiga puluh juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh lima Rupiah) atau setara dengan 99,93%.

b) Penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal

Kegiatan Penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal menggunakan dana Rp.165.510.045,-

(Seratus enam puluh lima juta lima ratus sepuluh ribu empat puluh lima Rupiah) untuk tercapainya output penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal dan tercapainya outcome meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penerapan konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA) dengan memanfaatkan olahan pangan lokal diperuntukkan untuk penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal, Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 165.510.045,- (Seratus enam puluh lima juta lima ratus sepuluh ribu empat puluh lima Rupiah) atau setara dengan 100%.

- c) Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya

Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya menggunakan dana Rp.31.602.120,- (Tiga puluh satu juta enam ratus dua ribu seratur dua puluh Rupiah) untuk tercapainya output koordinas, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi dan tercapainya outcome stabilnya harga da distribusi pangan pokok dan laporan rekap bulanan distribusi pangan pokok. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp. 31.372.750,- (Tiga puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) atau setara dengan 99,27%.

- d) Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan

Kegiatan Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan menggunakan dana Rp.47.211.818,- (Empat puluh tujuh juta dua ratus sebelah ribu delapan ratus delapan belas Rupiah) untuk tercapainya output Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan dan

tercapainya outcome memfasilitasi pemerintah dalam mencapai stabilitas harga pangan. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.21.317.760,- (Dua puluh satu juta tiga ratus tujuh belah ribu tujuh ratus enam puluh Rupiah) atau setara dengan 45,15%.

e) Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan

Kegiatan Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan menggunakan dana Rp.16.136.120,- (Enam belas juta seratus tiga puluh enam ribu seratus dua puluh Rupiah) untuk tercapainya output Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan dan tercapainya outcome data pendistribusian pangan gabah atau beras besaran pasokan dan masukan stok pangan lingkup gapoktan. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.7.322.682,- (Tujuh juta tiga ratus dua puluh dua ribu enam ratus delapan puluh dua Rupiah) atau setara dengan 45,38%.

f) Pemeliharaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota

Kegiatan Pemeliharaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota menggunakan dana Rp.1.363.550.584,- (Satu miliar tiga ratus enam puluh tiga juta lima ratus lima puluh ribu lima ratus delapan puluh empat Rupiah) untuk tercapainya output Pemeliharaan cadangan pangan pemerintah kabupaten/kota dan tercapainya outcome penurunan pencegahan stunting dengan memberikan makanan atau sembako untuk keluarga stunting serta sebagai upaya pengendalian inflasi dan pengendalian

kemiskinan ekstrem dengan membagikan bantuan pangan. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.1.244.802.528,- (Satu milyar dua ratus empat puluh empat juta delapan ratus dua ribu lima ratus dua puluh delapan Rupiah) atau setara dengan 91,29%.

- g) Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun

Kegiatan Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun menggunakan dana Rp.95.833.020,- (Sembilan puluh lima juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu dua puluh Rupiah) untuk tercapainya output Penyusunan dan penetapan target konsumsi pangan per kapita per tahun dan tercapainya outcome Analisis konsumsi pangan berbasis PPH dan bantuan benih sayuran untuk penanganan. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.95.250.500,- (Sembilan puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu lima ratus Rupiah) atau setara dengan 99,39%.

- h) Pemberdayaan masyarakat dan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal

Kegiatan Pemberdayaan masyarakat dan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal menggunakan dana Rp.331.709.075,- (Tiga ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus Sembilan ribu tujuh puluh lima Rupiah) untuk tercapainya output Pemberdayaan masyarakat dan penganeekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal dan tercapainya outcome PKKD, Lomba AKU HATINYA PKK kabupaten dan provinsi, bantuan benih, pupuk, polibag, serta pendampingan

konsumsi gizi seimbang dan bantuan sayuran dan buahan. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.314.289.483,- (Tiga ratus empat belas juta dua ratus delapan puluh Sembilan ribu empat ratus delapan puluh tiga Rupiah) atau setara dengan 94,75%.

### 3. Program penanganan kerawanan pangan

Pencapaian hasil pada Program penanganan kerawanan pangan terdiri dari 2 (Dua) kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp.169.746.323,- untuk dapat menghasilkan output dan outcome 100%. Sampai dengan bulan Desember 2023 telah terealisasi/terserap dana sebesar Rp.166.452.656,- atau 98,06%. Adapun kegiatan tersebut adalah :

#### a) Penyusunan, pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan pangan

Kegiatan Penyusunan, pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan menggunakan dana Rp.55.299.622,- (Lima puluh lima juta dua ratus Sembilan puluh Sembilan ribu enam ratus dua puluh dua Rupiah) untuk tercapainya output Penyusunan, pemutakhiran dan analisis peta ketahanan dan kerentanan dan tercapainya outcome Tingkat kerentanan pangan disuatu wilayah sampai kabupaten sampai pada level desa yang hasilnya analisis menunjukkan suatu daerah tergolong pada prioritas 1-3. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.53.977.700,- (Lima puluh tiga juta Sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus Rupiah) atau setara dengan 97,61%.

#### b) Koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota

Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota menggunakan dana Rp.114.446.701,- (Seratus empat belah juta empat ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus satu Rupiah) untuk tercapainya output Koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota dan tercapainya outcome bantuan bibit tanaman berserta bahan kontruksinya dan penyaluran bantuan ternak itik. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.112.474.956,- (Seratus dua belas juta empat ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh enam Rupiah) atau setara dengan 98,28%.

#### 4. Program pengawasan keamanan pangan

Pencapaian hasil pada Program pengawasan keamanan pangan terdiri dari 1 (Satu) kegiatan direncanakan menggunakan dana sebesar Rp.58.865.880,- untuk dapat menghasilkan output dan outcome 100%. Sampai dengan bulan Desember 2023 telah terealisasi/terserap dana sebesar Rp.57.118.280,- atau 97,03%. Adapun kegiatan tersebut adalah :

- a. Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota

Kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota menggunakan dana Rp.58.865.880,- (Lima puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh Rupiah) untuk tercapainya output Penyediaan sarana dan prasarana pengujian mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota dan tercapainya outcome penyediaan

data dan informasi mengenai situasi keamanan pangan segar dan olahan yang beredar di masyarakat. Realisasi dana kegiatan ini sampai dengan bulan Desember 2023 dana yang terealisasi/terserap sebesar Rp.57.118.280,- (Lima puluh tujuh ribu seratus delapan belas ribu dua ratus delapan puluh Rupiah) atau setara dengan 97.03%.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan pertanggungjawab tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good Governance*). Dinas Ketahanan Pangan pada tahun 2023 menetapkan 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023 dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Nomor: 033.A/DKP/2023 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Dinas Ketahanan Kabupaten Tapin.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa umum Pemerintah Kabupaten Tapin telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang baik atas sasaran-sasaran strategis. Pengukuran Kinerja dapat diketahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis organisasi melalui skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- Lebih dari 100% : Sangat Baik
- $80\% < \text{nilai} \leq 100\%$  : Baik
- $50\% < \text{nilai} < 80\%$  : Cukup
- Nilai  $< 50\%$  : Kurang

Hasil analisis pencapaian pengukuran kinerja terhadap sasaran strategis dan indikator kinerja utama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin tahun 2023 sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama dengan persentase capaian kinerja Lebih dari 100% atau dengan kategori capaian Sangat Baik sebanyak 1 IKU.
2. Indikator Kinerja Utama dengan persentase capaian kinerja  $80\% < \text{nilai} \leq 100\%$  atau dengan kategori capaian Baik sebanyak 1 IKU.
3. Indikator Kinerja Utama dengan persentase capaian kinerja Nilai  $< 50\%$  atau kategori Kurang sebanyak 1 IKU

4. Rata-rata capaian indikator kinerja utama tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin adalah 77,01%.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin Tahun 2018 – 2023 terbaru khususnya untuk Tahun Anggaran 2023, tidak dapat dipenuhi secara keseluruhan sesuai dengan harapan. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin akan terus mengupayakan melalui motivasi, kerja keras, sinergitas, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tapin kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Tapin.

Rantau, 26 Februari 2024

Kepala Dinas



RYZA RAMADIE, SE

NIP. 19740315 200003 1 004